



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan kedaulatan pangan, diperlukan sumberdaya manusia (SDM) pertanian yang berkualitas, andal, serta berkemampuan manajerial, kewirausahaan, dan organisasi bisnis. Sumberdaya manusia pertanian yang berkualitas sebagai pelaku utama dan pelaku usaha disektor pertanian akan mampu membangun sistem pertanian yang berdaya saing tinggi. Salah satu upaya untuk meningkatkan SDM Pertanian tersebut terutama pelaku utama dan pelaku usaha adalah melalui kegiatan pelatihan pertanian. Pencapaian kinerja peningkatan SDM pertanian melalui pelaksanaan kegiatan tersebut dilaksanakan oleh Badan PPSDMP melalui salah satu unit kerjanya BBPP Lembang.

BBPP Lembang merupakan satuan organisasi Badan PPSDMP Kementerian Pertanian yang bertanggungjawab terhadap pelatihan dan pengembangan SDM pertanian. Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian oleh Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang telah dan terus dilaksanakan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan, sesuai tugas pokok dan fungsi yang diembannya, diantaranya melalui diklat-diklat berbasis kompetensi sesuai dengan tugas dan jabatan yang dipangku, berdasarkan Permentan Nomor: 49/Permentan/OT.140/9/2011, yaitu,



Diklat bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Diklat bagi aparatur meliputi diklat fungsional, diklat teknis pertanian, dan diklat kewirusahaan, sedangkan diklat bagi non aparatur meliputi diklat kepemimpinan, kewirausahaan, serta diklat teknis komoditas pertanian.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang terus berupaya mencegah terjadinya korupsi, kolusi dan nepotisme sebagai bagian dari komitmen dalam mewujudkan pemerintahan yang bersih dan pengelolaan anggaran kegiatan yang akuntabel. Untuk itu pelaksanaan kegiatan dan output kegiatan/kinerja yang dicapai Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang tahun 2017 harus dapat dipertanggungjawabkan dan dicapai secara efektif, efisien dan transparan, khususnya kepada atasan, lembaga pengawasan dan penilai akuntabilitas dalam bentuk Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN disusun dalam rangka pengukuran kinerja selama satu tahun anggaran, pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok, fungsi, kewenangan pengelolaan sumberdaya dan kebijakan yang dipercayakan kepada BBPP Lembang berdasarkan perencanaan strategis yang telah dirumuskan. Diharapkan melalui pengukuran kinerja, keberhasilan suatu program kegiatan akan lebih terlihat dari kemampuan pengelolaan program kegiatan yang didasarkan atas perencanaan dan realisasi yang dicapai baik fisik (sasaran yang ingin dicapai) maupun realisasi keuangan. Hal ini dilakukan sebagai wujud pertanggungjawaban dalam pelaksanaan visi, misi dan strategi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan BBPP Lembang tahun 2017 didasarkan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BBPP Lembang tahun anggaran 2017 telah ditetapkan dalam surat pengesahan DIPA nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2017 tanggal 7 Desember 2016 serta terjadinya revisi DIPA sebanyak 14 kali sampai dengan nomor: SP DIPA-018.10.2.239701/2017 revisi 14 tanggal 28 Desember 2017



yang disebabkan adanya perubahan dan penambahan anggaran dan kegiatan.

Untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan, kegiatan pelatihan BBPP Lembang harus diselenggarakan secara konsisten dan berkelanjutan, baik dipusat maupun didaerah. Keberagaman hasil penyelenggaraan kegiatan tersebut wajib dilaporkan kepada para pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Berkaitan dengan hal tersebut maka disusun Laporan Tahunan BBPP Lembang Tahun 2017.

## **B. Maksud dan Tujuan**

Laporan tahunan ini disusun dengan maksud sebagai sarana informasi serta bentuk pertanggungjawaban yang dilaksanakan oleh BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2017.

Tujuan dari penyusunan laporan tahunan ini adalah sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat meningkatkan kinerja untuk tahun pelaksanaan berikutnya.

## **C. Output**

Output Laporan Tahunan BBPP Lembang Tahun 2017 adalah adanya bahan informasi kegiatan yang telah dilakukan serta informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan BBPP Lembang selama tahun 2017 dalam peningkatan SDM Pertanian baik bagi aparatur maupun non aparatur pertanian serta permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang telah ditempuh.



## BAB II

### ORGANISASI

#### A. Tugas Pokok dan Fungsi

Bagan Organisasi Struktural Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 101/Permentan/OT.140/10/2013 Tanggal 9 Oktober 2013 sebagai pengganti Keputusan Menteri Pertanian Nomor 15/Permentan/OT.140/2/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang. BBPP Lembang mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Dalam melaksanakan tugasnya BBPP Lembang mempunyai fungsi menyelenggarakan:

1. Penyusunan program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama.
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan.
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dibidang pertanian.
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional dibidang pertanian bagi aparatur.
5. Pelaksanaan pelatihan teknis dibidang hortikultura.
6. Pelaksanaan pelatihan profesi dibidang hortikultura bagi aparatur dan non aparatur.
7. Pelaksanaan uji kompetensi dibidang pertanian.
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian.
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang hortikultura.



10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya.
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi dibidang pertanian.
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur.
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani.
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian.
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan.
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis.
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Lembang.

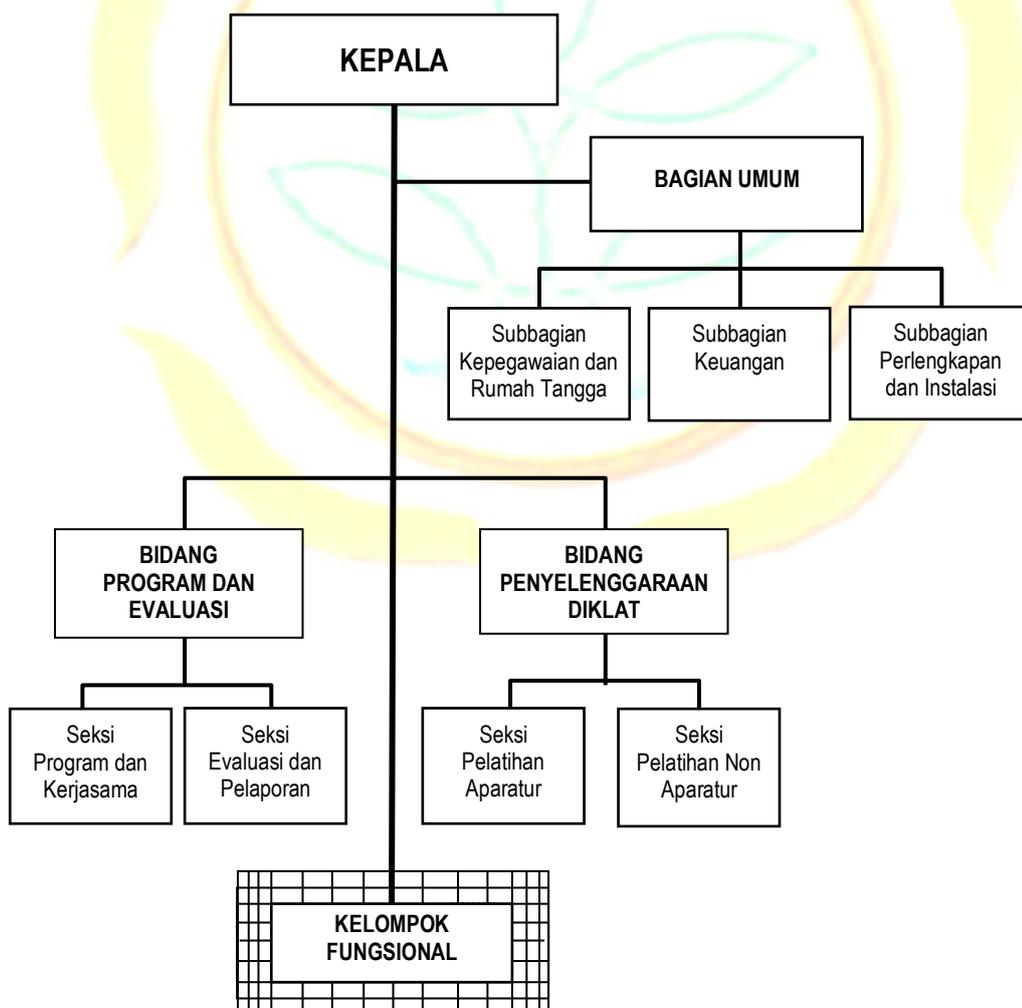
## **B. Struktur Organisasi**

BBPP Lembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai (Eselon II B) dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Eselon III, 7 (tujuh) orang Eselon IV serta secara fungsional dibantu oleh fungsional widyaiswara dan fungsional khusus Analis Kepegawaian Muda, fungsional Pranata Humas Pertama, fungsional Arsiparis Pelaksana, dan fungsional Pustakawan. Adapun susunan eselon III dan IV BBPP Lembang sebagai berikut:

1. Kepala Bagian Umum, dibantu oleh:
  - a. Kepala Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga
  - b. Kepala Subbagian Keuangan
  - c. Kepala Subbagian Perlengkapan dan Instalasi
2. Kepala Bidang Program dan Evaluasi, dibantu oleh:
  - a. Kepala Seksi Program dan Kerjasama

- b. Kepala Seksi Evaluasi dan Pelaporan
3. Kepala Bidang Penyelenggaraan Diklat, dibantu oleh:
  - a. Kepala Seksi Diklat Aparatur
  - b. Kepala Seksi Diklat Non Aparatur
4. Kelompok Jabatan Fungsional, terdiri dari:
  - a. Fungsional Widyaiswara
  - b. Analis Kepegawaian
  - c. Pranata Humas Pertama
  - d. Arsiparis Pelaksana
  - e. Fungsional Pustakawan

Secara skematis susunan organisasi BBPP Lembang dapat dilihat pada **Gambar 1**.



Gambar 1. Struktur Organisasi BBPP Lembang



### C. Keragaan Sumber Daya Manusia

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, pada Tahun 2017 BBPP Lembang didukung oleh 146 orang:

#### 1. Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan tugas pokok dan fungsinya, pegawai di BBPP Lembang dibagi dua yaitu kelompok struktural dan fungsional, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 1** dan **Tabel 2**.

**Tabel 1. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi**

NO	JENIS PEGAWAI	JUMLAH (orang)	%
1.	PNS		
	- Kelompok Struktural	81	55.48
	- Kelompok Fungsional Widyaiswara	29	19.86
	- Analisis Kepegawaian Muda	1	0.68
	- Analisis Kepegawaian Pertama	2	1.37
	- Pranata Humas Pertama	1	0.68
	- Arsiparis Pelaksana	1	0.68
	- Pustakawan	1	0.68
2.	Tenaga Harian Lepas	22	15.07
3.	Tenaga Kontrak SATPAM	8	5.48
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Widyaiswara Berdasarkan Jenjang Fungsional dan Spesialisasi**

NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDY AISWARA	SPESIALISASI WIDY AISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
1.	<b>Widyaiswara Pertama</b>						
	Pengatur TK.I	-	-	-	-	-	0
	Penata Muda Tk. I/IIIa	-	-	-	1	-	1
	Penata Muda/IIIb	1	-	1	-	1	3
2.	<b>Widyaiswara Muda</b>						
	Penata/IIIc	5	-	-	1	-	6
	Penata Tk. I/IIId	3	1	1	-	-	5



NO	JENJANG FUNGSIONAL WIDYAISWARA	SPESIALISASI WIDYAISWARA					JUMLAH (orang)
		Budidaya Tanaman	Pasca Panen & THP	Sosek Pertanian	Penyuluh Pertanian	Hama Penyakit	
3.	<b>Widyaiswara Madya</b>						
	Pembina/Iva	1	-	-	-	-	1
	Pembina Tk. I/IVb	2	2	1	2	-	7
	Pembina Utama Madya/Ivc	1	1	-	-	-	2
4.	<b>Widyaiswara Utama</b>						
	Pembina Utama Madya/IVd	1	-	1	2	-	4
	Penata Utama/IVe	-	-	-	-	-	0
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>4</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>1</b>	<b>29</b>

## 2. Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan tingkat pendidikan pegawai BBPP Lembang paling banyak adalah SLA/ sederajat yaitu 34.93%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 3**.

**Tabel 3. Jumlah Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH (Org)	%
1.	S3	1	0.68
2.	S2	36	24.66
3.	S1 / D4	44	30.14
4.	D3	8	5.48
5.	SLA/Sederajat	51	34.93
6.	SLTP	4	2.74
7.	SD	2	1.37
<b>Jumlah</b>		<b>146</b>	<b>100</b>

## 3. Berdasarkan Pangkat/Golongan

Jumlah pegawai berdasarkan pangkat/golongan di BBPP Lembang secara umum didominasi oleh Golongan III/b.



Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 4.**

**Tabel 4. Jumlah PNS Berdasarkan Pangkat/Golongan Ruang**

Pangkat	Gol Ruang	Jabatan			Total
		Struktural (orang)	Widyaiswara (orang)	Fungsional Khusus (orang)	
Pembina Utama	IV/e	-	-	-	-
Pembina Utama Madya	IV/d	-	4	-	4
Pembina Utama Muda	IV/c	1	2	-	3
Pembina Tk.I	IV/b	1	7	-	8
Pembina	IV/a	4	1	-	5
Penata Tk I	III/d	8	5	-	13
Penata	III/c	13	6	1	20
Penata MudaTk.I	III/b	18	3	1	22
Penata Muda	III/a	9	1	4	14
Pengatur Tk I	II/d	9	-	-	9
Pengatur	II/c	14	-	-	14
Pengatur Muda Tk I	II/b	2	-	-	2
Pengatur Muda	II/a	2	-	-	2
Juru Tk I	I/d	-	-	-	-
Juru	I/c	-	-	-	-
Juru Muda Tk I	I/b	-	-	-	-
Juru Muda	I/a	-	-	-	-
THL	-	22	-	-	22
Satpam	-	8	-	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>111</b>	<b>29</b>	<b>6</b>	<b>146</b>

#### 4. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah pegawai laki-laki sebanyak 99 orang, dan perempuan sebanyak 47 orang, untuk lebih jelasnya terdapat pada **Tabel 5.**



Tabel 5. Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS PEGAWAI	JENIS KELAMIN		JUMLAH (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1.	PNS	71	45	116
2.	CPNS	-	-	-
3.	Tenaga Harian Lepas	20	2	22
4.	SATPAM	8	-	8
<b>Jumlah</b>		<b>99</b>	<b>47</b>	<b>146</b>

#### D. Kegiatan Kepegawaian Tahun 2017

##### 1. Pelayanan Kepegawaian

Kegiatan pelayanan kepegawaian pada tahun 2017 ada 97 kegiatan, untuk lebih jelasnya tercantum pada **Tabel 6**.

Tabel 6. Pelayanan Kepegawaian Tahun 2017

NO	PELAYANAN KEPEGAWAIAN	JUMLAH
1.	Kenaikan Pangkat	30
2.	Kenaikan Gaji Berkala	66
3.	Pelantikan Jabatan Struktural / Promosi	1
<b>Jumlah</b>		<b>97</b>

##### 2. Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan

Pegawai BBPP yang mengikuti pendidikan lanjutan ada 14 orang, 6 diantaranya merupakan tugas belajar S2 dan S3, sedangkan sisanya merupakan izin belajar. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 7**.

Tabel 7. Pegawai yang Mengikuti Pendidikan Lanjutan

NO	NAMA/NIP	JENJANG PENDIDIKAN	PT/UNIV.	KET
1.	M. Apuk Ismane S.Pi., M.Si. 197707192009011006	S3	UGM	Tugas Belajar
2.	Fiadini Putri, M.Sc. 1983021 200912 2 003	S3	IPB	Tugas Belajar
3.	Ramadani Saputra, S.ST,M.EP 19840603 200604 1 001	S3	Unpas	Izin Belajar



NO	NAMA/NIP	JENJANG PENDIDIKAN	PT/UNIV.	KET
4.	Risa Nurul Falah, SP 19820118 200501 2 001	S2	Unpad	Tugas Belajar
6.	Cece Mulyana, SP 19701005 200604 1 020	S2	Unwim	Izin Belajar
7.	Abd. Rohim, SP 19750902 200801 1 011	S2	Unwim	Izin Belajar
8.	Yanissa Nuraeni Kuswandi, S.Pd 19791217 200910 2 001	S2	LAN	Izin Belajar
9.	Iwan Hernawan, S.ST 19710522 200112 1 001	S2	Unwim	Izin Belajar
10.	Shinta Andayani, SP 19750507 200912 2 001	S2	Unwim	Izin Belajar
11.	Yuni Anggraeni, SAP 19820604 200812 2 002	S2	LAN	Izin Belajar
12.	Hari Cahya Nugraha 19741224 200910 1 001	S1	STIA Bagasasi	Izin Belajar
13.	Anang 19770120 200910 1 002	S1	LAN	Izin Belajar

### 3. Pegawai yang Mengikuti undangan rapat, workshop/Kursus/ Training/Magang/Diklat.

Pada tahun 2016 ini, pegawai BBPP Lembang mengikuti 101 kegiatan undangan rapat, workshop Kursus/Training/Magang/ Diklat/Workshop. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 8**.

**Tabel 8. Pegawai yang Mengikuti undangan rapat, workshop Kursus/ Training/ Magang /Diklat**

No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
1	Diklat Kewidyaiswaraan Berjenjang Tingkat Madya	2 Orang	15 Hari	PPMKP
2	Workshop Komunikasi Publik dan Forum Komunikasi Pranata Humas	1 orang	2 Hari	IPB
3	Undangan Kegiatan Soil SeminarSeries	2 Orang	1 Hari	UNPAD
4	Pertemuan Semester IITA.2016Tingkat Wilayah Kab dan Kota di Jawa Barat	1 Orang	2 Hari	PPMKP
5	Narasumber	1 orang	1 Hari	IPDN Jatinangor
6	Pertemuan Semester IITA.2016Tingkat Wilayah Kab dan Kota di Jawa Barat	2 Orang	3 Hari	PPMKP
7	Penyusunan Pelaporan Kinerja Tahun 2016	2 Orang	3 Hari	Anaya hotel- Bogor
8	evaluasi Kegiatan Tahun 2016 dan penyusunan RENJA 2017 dan RESTRA	3 Orang	2 Hari	Ciater- Subang
9	Narasumber	1 orang	1 Hari	IPDN Jatinangor
10	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	3 Orang	2 Hari	BPPSDMP Jakarta
11	Undangan Sosialisasi Langkah- langkah Awal Tahun Anggaran 2017	3 Orang	1 Hari	KPPN Bandung I
12	Undangan Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	1 orang	3 Hari	Solo
13	Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN	2 Orang	3 Hari	Solo



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
14	Undangan Penyusunan Target dan Pagu Penggunaan Sebagai Dana PNBP dalam Rangka Penyusunan Pagu Indikatif RAPBN TA.2018 Kementerian Pertanian	1 orang	2 Hari	Wisma Kementerian- Bogor
15	Rekonsiliasi BMN II dan Tahun Anggaran 2016	1 Orang	2 Hari	KPKNL Bandung
16	Rekonsiliasi BMN II dan Tahun Anggaran 2016	2 Orang	2 Hari	KPKNL Bandung
17	Undangan Rapat Kerja Nasional Tahun 2017	2 Orang	4 Hari	Hotel Bidakara Jakarta Selatan
18	Undangan Rapat Kerja Nasional Tahun 2017	3 Orang	3 Hari	Hotel Bidakara Jakarta Selatan
19	Undangan Uji Kompetensi SMKNNP Tasikmalaya	2 Orang	2 Hari	SMKNNP Tasikmalaya
20	Sosialisasi PP 38 Tahun 2016 dan PMK. 05/2016	3 Orang	1 Hari	KPPN Bandung I
21	Workshop I Key peatures and Quality standards of the Indonesia quqlity training frame work	1 Orang	4 Hari	Jakarta
22	Coaching Inovasi Pelayanan Publik	2 Orang	2 Hari	Jakarta
23	Undangan Penguji uji Kompetensi SMKN I Ronga	2 Orang	1 Hari	SMKN I Rongga
24	Undangan Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementan	2 Orang	3 Hari	Auditorium Kementerian Pertanian
25	Undangan Evaluasi Proposal Sivonik Tahun 2017	2 Orang	2 Hari	Jakarta
26	Undangan Pembekalan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup Kementan	1 Orang	2 Hari	Auditorium Kementerian Pertanian
27	Undangan Uji Kompetensi SMKN 2 Tangerang	2 Orang	2 Hari	SMKN 2 Tangerang
28	Pelaksanaan Ujian Dinas TK I dan Ujian KPPI TA 2017	6 Orang	4 Hari	Balai Penelitian dan Pascapanen Pertanian- Bogor
29	TOT Diklat manajemen UPJA	2 Orang	11 hari	PPMKP Ciawi
30	Undangan Pertemuan Penyusunan Usulan Revisi PP no 53	3 Orang	2 Hari	BBPP Lembang
31	Undangan Entry Meeting	2 Orang	1 Hari	Bakorluh Jawa Barat
32	Rapat Koordinasi persiapan Kerjasama Diklat	3 Orang	1 Hari	Wisma Kementerian- Bogor
33	Undangan Evaluasi Penyempurnaan Peta Jabatan	3 Orang	2 Hari	BPPSDMP Jakarta
34	Diklat Kewirausahaan Berjenjang Tingkat Muda	2 Orang	16 Hari	PPMKP Ciawi
35	Bintek Penyusunan Proposal Sinvonik tahun 2017	1 Orang	1 Hari	Setjen Kementan
36	Undangan Sosialisasi PPL	2 Orang	1 Hari	UPI Bandung
37	Koordinasi dan Singkronisasi Standarisasi Kompetensi	1 Orang	2 Hari	Bogot
38	Bintek cabe dan Pengolahan Hasil Pertanian	1 Orang	4 Hari	BPP Lampung
39	Bintek cabe dan Pengolahan Hasil Pertanian	1 Orang	2 Hari	BPP Lampung
40	Undangan Rapat pimpinan BPPSDMP	1 Orang	1 Hari	BPPSDMP Jakarta
41	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluhan kehutanan	1 Orang	2 Hari	BPPSDMD - Banten
42	Sosialisasi Strategi Komunikasi dan Promosi Program KSST Bidang Pertanian	2 Orang	1 Hari	Hotel Aston Tropikana Bandung
43	Sosialisasi Strategi Komunikasi dan Promosi Program KSST Bidang Pertanian	3 Orang	1 Hari	Hotel Aston Trovikana Bandung
44	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluhan kehutanan	1 Orang	9 Hari	BPPSDMD - Banten
45	Mengikuti Prakonvensi RSKKNI bidang Budidaya Kopi	1 Orang	3 Hari	Hotel The Majesty Bandung
46	Mengajar Diklat Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Tingkat I tahun 2017	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
47	Tenaga Pendamping teknologi TTP Cikajang	1 Orang	1 Hari	Cikajang Garut
48	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluhan kehutanan, Pertanian Partisipatif	1 Orang	4 Hari	BPSDMD Banten
49	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluhan kehutanan, Pertanian Partisipatif	1 Orang	5 Hari	BPSDMD Banten
50	Pelatihan Calon Bendahara Pengeluaran Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	7 Hari	Wisma Kementerian- Bogor
51	Narasumber Diklat	1 Orang	2 Hari	BPSDMD Jawa Barat
52	Workshop Pengembangan Mina Padi Bagi Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Perikanan	1 Orang	3 Hari	BBPP Lembang
53	Narasumber Pada Diklat Teknis Pertanian Bidang Agribisnis Tanaman Pangan	1 Orang	2 Hari	BPSDMD Jawa Barat
54	Narasumber Diklat Metodologi Penyuluh Kehutanan, Peranian Partisipatif	1 Orang	2 Hari	BPSDMD Banten
55	Workshop Pengembangan Mina Padi Bagi Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Perikanan	4 Orang	3 Hari	BBPP Lembang



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
56	Workshop Pengembangan Mina Padi Bagi Penyuluh Pertanian dan Penyuluh Perikanan	5 Orang	16 Hari	BBPP Lembang
57	Narasumber diklat Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan I tahun 2017	1 Orang	5 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
58	Undangan FGD Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan tahun 2017	2 Orang	2 Hari	BPPSDMP Jakarta
59	Penguji Ujian Praktek Kejuruan	2 Orang	1 Hari	SMKN I Losarang- Indramayu
60	Pelatihan Calon Bendahara Penerimaan Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	4 Hari	Wisma Kementerian- Bogor
61	Penguji Uji Kompetensi	1 Orang	2 Hari	SMKN Kadipaten-Tasikmalaya
62	Penguji Uji Kompetensi	1 Orang	1 Hari	SMKN Kadipaten-Tasikmalaya
63	Rapat Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan International Training on Agriculture Sector For African Countries Th. 2017	3 Orang	1 Hari	Kementan- Jakarta
64	Undangan Exit Meeting	3 Orang	1 Hari	BALITRO- Bogor
65	Narasumber Diklat Penyuluh Pertanian Alih Angkatan I Tahun 2017	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
66	Peserta Workshop Iterpretation Indonesia Quality Training Framework	1 Orang	6 Hari	Bali
67	Menjadi Narasumber	1 Orang	1 Hari	BPSDMD Jawa Barat
68	Bintek Analis kepegawaian Lingkup Kementerian Pertanian	3 Orang	3 Hari	Hotel Permata- Bogor
69	Narasumber Diklat Penyuluh Pertanian Alih Angkatan I Tahun 2017	2 Orang	4 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
70	Undangan Pelaksanaan Kegiatan Penyediaan dan Pengelolaan Informasi Publik	1 Orang	3 Hari	Bandung
71	TOT Pelatihan Revolusi Mental Angkatan IV	1 Orang	5 Hari	PPLPN- LAN
72	Narasumber Bintek OVOP Pertanian	2 Orang	4 Hari	Karawang
73	Forum Group Discustion Penyiapan Benih kedelai	1 Orang	1 Hari	Jakarta
74	Narasumber Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	3 Orang	5 Hari	BPSDMD Banten
75	Sosialisasi PMK No.230/PMK.05/2016 dan Implementasi transaksi Internet Banking dan Kartu Debet	3 Orang	1 Hari	Kanwil Ditjen Perbendaharaan Jawa Barat
76	Narasumber Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	2 Orang	3 Hari	BPSDMD Banten
77	Narasumber Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Ahli	2 Orang	4 Hari	BPSDMD Banten
78	Menjadi Narasumber	1 Orang	1 Hari	Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Jawa Barat
79	Workshop penulisan dan Editing Kreatif	1 Orang	3 Hari	Wisma Kementan- Bogor
80	Forum Koordinasi Unit Pelaksana teknis	1 Orang	3 Hari	Hotel Aston Imperial- Bekasi
81	Undangan Musrebang Nasional	2 Orang	1 Hari	Kementerian Pertanian
82	Workshop On Women's Enterprises Star-up	3 orang	17 Hari	Taiwan
83	Narasumber	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Kalimantan Barat
84	Narasumber Bintek OVOP Pertanian	2 Orang	4 Hari	Dinas Koperasi dan UKM Karawang
85	Penilaian kopetensi Bagi ASN Lingkup Kementerian Pertanian	1 Orang	2 Hari	Kampus UI Depok
86	Undangan Rapat Koordinasi PPID kementerian Pertanian	2 Orang	1 Hari	Bogor
87	Mengikuti Kegiatan Packing House management and Productionplanning training	3 orang	2 Hari	Bogor
88	Kegiatan Penilaian Kopetensi Bagi Pejabat Pengawas ( Eselon IV)	1 Orang	2 Hari	UI Depok
89	Kegiatan Penilaian Kopetensi Bagi Pejabat Pengawas ( Eselon IV)	1 Orang	2 Hari	UI Depok
90	Workshop Management System for Implementing Indonesia Quality Training framework	1 Orang	9 Hari	Yogyakarta
91	Narasumber Bintek Manajemen Usaha Kelompok UPJA	1 Orang	1 Hari	Dinas Pertanian- Banten
92	Undangan Rapat Koordinasi Pra penyusunan dan Pembahasan Revisi Peraturan Pemerintah Tentang Jenis dan Tarif PNBP	3 orang	4 Hari	Semarang
93	Undangan Pemutakhiran Data PNS ( SAPK)	1 Orang	2 Hari	BBPP Lembang
94	Undangan Pemutakhiran Data PNS ( SAPK)	3 orang	3 Hari	BBPP Lembang
95	Narasumber Bintek Piloting (Pengolahan Hasil Pertanian )	1 Orang	1 Hari	Dinas Tanaman Pangan Jawa Barat



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
96	Sosialisasi tata Cara Penyusunan PerjanjianBidang Pertanian	2 Orang	3 Hari	Bogor
97	Pembicara pada Seminar "Seed for Business and Business for Seeds"	1 Orang	1 Hari	Jakarta
98	Pertemuan Pematapan program e-SIPP	2 Orang	3 Hari	Hote IZI Bobor
99	Narasumber Pematapan Program e-SIPP	1 Orang	3 Hari	Hote IZI Bobor
100	Sosialisasi Peraturan Menteri Pertanian Tentang Pengelolaan rumah Negara	1 Orang	2 Hari	Bangka Belitung
101	Sertifikasi Jabatan Fungsional Arsiparis	1 Orang	5 Hari	Wisma Kementan- Bogor
102	Undangan Bintek Pengelolaan BMN	2 Orang	2 Hari	Royal Hotel- Bogor
103	Undangan Penyampaian Laporan Hasil Pemeriksaan BPK RI dan Pemberian Opini Atas Laporan Keuangan Kementerian Pertanian	2 Orang	1 Hari	Kementerian Pertanian
104	Workshop on Value-Added Agricultural Products	1 Orang	17 Hari	Taiwan
105	Undangan Rapim B	1 Orang	2 Hari	BPPSDMP Jakarta
106	Undangan Rapim B	2 Orang	2 Hari	BPPSDMP Jakarta
107	Undangan Rapat Penetapan angka Kredit (PAK) Widyaiswara	1 Orang	2 Hari	Hotel Fave- Depok
108	Undangan akselerasi Swasembada Kedelai	1 Orang	1 Hari	Jakarta
109	Narasumber Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Terampil TA. 2017	1 Orang	5 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
110	Mengikuti Ujian Kenaikan Pangkat dan Penyesuaian Ijazah	1 Orang	4 Hari	Bogor
111	Undangan Rekonsiliasi dan konsolidasi kinerja Program dan kegiatan BPPSDMP Semester I TA.2017	2 Orang	3 Hari	Bogor
112	Penyusunan RKA-KL pagu Anggaran TA. 2017	3 Orang	4 Hari	Sapphire Sky BSD- Tangerang
113	Peningkatan Kompetensi Widyaiswara	6 Orang	4 Hari	Universitas Indonesia- Depok
114	Undangan Pembukaan Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian terampil	1 Orang	2 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
115	Mengikuti Bedah Buku reformasi Birokrasi	6 Orang	1 Hari	Jatinangor- Sumedang
116	forum Arsiparis kementerian Pertanian	2 Orang	2 Hari	Bogor
117	Narasumber Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Terampil TA. 2017	1 Orang	5 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
118	Narasumber Diklat Dasar Penyuluh Pertanian Alih kelompok TA. 2017	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
119	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian alih Kelompok Tahun 2017	2 Orang	3 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
120	Undangan forum Komunikasi Bidang Kepegawaian	2 Orang	3 Hari	PPMKP Ciawi- Bogor
121	Diklat Bendahara Penerimaan	1 Orang	4 Hari	PPMKP Ciawi- Bogor
122	Workshop Quality assurance auditors Training for The Indonesia quality Training farmwork	1 Orang	4 Hari	Bogor
123	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian alih Kelompok Tahun 2017	1 Orang	5 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
124	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian alih Kelompok Tahun 2017	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
125	Forum Komunikasi Abtar kanwil DJPB dengan Satker Pengelola PNB	3 Orang	1 Hari	Kanwil DJPB Jawa Barat
126	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian alih Kelompok Tahun 2017	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
127	Penyusunan Perjanjian Kerja (PK) program dan Kegiatan Melalui SIPAKA 2017	3 Orang	3 Hari	Bogor
128	Bintek Pelayanan Prima	2 Orang	2 Hari	Bogor
129	Peserta Penyusunan laporan Keuangan Dan Barang Milik Negara	3 Orang	4 Hari	Batam
130	Undangan Rapim BPPSDMP	2 Orang	2 Hari	PPMKP Ciawi- Bogor
131	Undangan Rapim BPPSDMP	1 Orang	2 Hari	PPMKP Ciawi- Bogor
132	Undangan Rapim BPPSDMP	1 Orang	2 Hari	PPMKP Ciawi- Bogor
133	Rekonsiliasi BMN Semester I TA.2017	3 Orang	2 Hari	KPKNL Bandung
134	Diklatpim III	3 Orang	1 Hari	PPMKP Ciawi Bogor
135	Koordinasi Pelaksanaan Inpasing PBT	1 Orang	1 Hari	Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
136	Undangan Pertemuan integrasi pembangunan Pelatihan Berbasis teknologi Informasi	1 Orang	2 Hari	Hotel Holiday Inn Bandung
137	Bimbingan Teknis SILABI	3 Orang	1 Hari	KPPN Bandung I



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
138	Undangan Workshop Inovasi Teknologi dan Prodak Unggulan Jeruk	1 Orang	3 Hari	Balai Penelitian Tan. Jeruk dan Buah Subtropika Batu
139	Bimbingan Teknis SILABI	1 Orang	1 Hari	KPPN Bandung I
140	Narasumber BinteK Pembukuan Program Aksi Desa Mandiri	1 Orang	1 Hari	Dinas Pangan dan Perikanan Kab. Bandung
141	Undangan Apresiasi Peningkatan Kemampuan Teknis dan Administratif Pustakawan	1 Orang	3 Hari	Wisma Kementerian Pertanian Cipayung- Bobor
142	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	1 Orang	2 Hari	BPSDMD Semarang
143	Undangan Konsensus KKNi Bidang Pertanian Organik	1 Orang	2 Hari	Pesona Hotel Yogyakarta
144	Undangan Pembahasan Materi Diklat Kegiatan APBN-P 2017	1 Orang	1 Hari	Hotel Arch Bogor
145	Undangan Koordinasi Hukum dan Kepegawaian	2 Orang	3 Hari	Hotel the Mirah- Bogor
146	Undangan Workshop SIJANTAN	1 Orang	3 Hari	Sahira Butik Hotel- Bogor
147	Workshop RKBMN Tahun Anggaran 2019	4 Orang	3 Hari	BBPP Lembang
148	Workshop Penyusunan Materi Pelatihan Pedoman Pelaksanaan Pengawasan Kegiatan APBN-P 2017	3 Orang	4 Hari	Hotel Holiday Inn Bandung
149	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	3 Orang	5 Hari	BPSDMD Semarang
150	Undangan Pertemuan Penajaman Rencana Kegiatan Pengawasan Kegiatan APBN-P 2017	2 Orang	3 Hari	Hotel Santika- Depok
151	Sosialisasi pedoman Formasi Pengembangan teknologi Pembelajaran	1 Orang	1 Hari	Grand Tebu Hotel Bandung
152	Undangan Pertemuan Pembahasan Materi Diklat Kegiatan APBN-P 2017	1 Orang	2 Hari	Hotel Arch Bogor
153	Menghadiri Pemilihan Widyaiswara Berprestasi Tingkat Nasional	1 Orang	2 Hari	LAN- Jakarta
154	Asesor Uji Kompetensi Profesi Penyuluh Pertanian	1 Orang	2 Hari	STPP Bogor
155	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	1 Orang	3 Hari	BPSDMD Semarang
156	Undangan Sosialisasi Peraturan Jabatan Fungsional Arsiparis	1 Orang	2 Hari	Biro Umum dan Pengadaan KEMENTAN
157	Undangan Koordinasi dan Singkronisasi penata usahaan PNPB TA. 2017	1 Orang	3 Hari	Biro Keuangan dan Perlengkapan
158	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Terampil	2 Orang	5 Hari	BPSDMD Semarang
159	Undangan Penguatan Pelaksanaan Repormasi Birokrasi Lingkup KEMENTAN	1 Orang	2 Hari	Biro Organisasi dan Kepegawaian
160	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh pertanian Ahli Angk II	1 Orang	4 Hari	BPSDMD Jawa Tengah
161	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	1 Orang	2 Hari	BPPSDMP Jakarta
162	Pembicara Kegiatan Mechanical and Biosistem	1 Orang	1 Hari	IPB Bogor
163	Bimtek satker Tahap IV tahun 2017	3 Orang	1 Hari	KPPN Bandung I
164	Pembinaan Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Lingkup Kementan	2 Orang	2 Hari	Topas Galeria Hotel Bandung
165	Narasumber Pertemuan Sinkronisasi penyelenggara Penyuluhan APBN da APBNP	3 Orang	1 Hari	Hotel Horison Bandung
166	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh pertanian Ahli Angk II	1 Orang	7 Hari	BPPSDMD Jawa Tengah
167	Undangan Workshop Pengisian Aplikasi e- SAKIP	2 Orang	1 Hari	Hotel Salak Bogor
168	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	3 Orang	1 Hari	BPPSDMP Jakarta
169	Undangan Pertemuan PPID	1 Orang	3 Hari	D`Anaya Hotel Bogor
170	Narasumber Pertemuan Koordinasi Teknis dan Pembinaan Pengelola Sistem Penyedia Sarana produksi	1 Orang	1 Hari	Dinas Pertanian Banten
171	Pelaksanaan Layanan Service Poin Taspen	2 Orang	1 Hari	KPPN Bandung I
172	Undangan pelaksanaan Inpasing Fungsional PBT	1 Orang	2 Hari	Hotel Bumiwiyata Depok
173	workshop Conducting a Quality Audit Based on the Indonesia Qulity Training Frame work (IQTF)	1 Orang	5 Hari	Amaroosa Hotel Bandung
174	Training OF Trainers Bahasa Inggris Bagi Instruktur Penyelenggara KSS	1 Orang	14 Hari	Hotel Santika Depok
175	Undangan Sosialisasi Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-12/PB/2017	4 orang	1 Hari	DJPB Bandung
176	rapat Koordinasi teknis Pelaksanaan Pendampingan/ Pengawasan Kegiatan APBN-P	1 Orang	2 Hari	Hotel Crystal Lotus Sleman- Yogyakarta



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
177	pertemuan Koordinasi Sertifikasi Kompetensi Bidang Pertanian dan penyusun Perangkat sertifikasi melalui APBN Tahun 2017	1 Orang	3 Hari	IZI Hotel Bogor
178	Narasumber Bintek piloting Penanggulangan Kemiskinan	1 Orang	1 Hari	Megamendung Bogor
179	Penyusunan Bahan Ajar Program Magang Jepang di P4S	1 Orang	3 Hari	Arch Hotel Bogor
180	Diklatpim III	3 Orang	11 Hari	PPMKP ciawi Bogor
181	Undangan Koordinasi Pelaksanaan Inpasing PBT	1 Orang	2 Hari	Sekretariat Direktorat Jenderal Tanaman Pangan
182	Undangan Rapat Koordinasi Teknis Pelaksanaan Pendampingan/ Pengawasan Kegiatan APBNP TA. 2017	2 Orang	3 Hari	Hotel Crystal Lotus Sleman-Yogyakarta
183	Undangan Mengikuti wawancara lomba Website	2 Orang	2 Hari	Hotel Arch Bogor
184	Menghadiri Undangan FGD Evaluasi Kegiatan Peningkatan Produksi Melalui Teknologi Budidaya Jenuh Air	1 Orang	1 Hari	IPB Bogor
185	Narasumber Pengolahan Hasil Peternakan	1 Orang	2 Hari	Dinas Pertanian Kab. Karawang
186	Mengikuti Workshop VI Immersion Program For Master Trainer and Officials	1 Orang	6 Hari	Golden Boutique Hotel-Jakarta
187	Mengikuti Seminar Nasional dan Workshop Penulisan Artikel Ilmiah	1 Orang	1 Hari	UNPAD- Jatinangor
188	Rapim Ligkup BPPSDMP	1 Orang	1 Hari	BPPSDMP Jakarta
189	Penyusunan RKA-KL Alokasi Anggaran 2018	1 Orang	2 Hari	Hotel Horison Bekasi Barat
190	Menghadiri Pertemuan Koordinasi dan Singkronisasi Standarisasi Kompetensi	1 Orang	3 Hari	Convention Hotel-Yogyakarta
191	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan II	1 Orang	1 Hari	BPPSDMD Jawa Tengah
192	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan II	3 Orang	5 Hari	BPPSDMD Jawa Tengah
193	Undangan Seminar KSS Indonesia, Exploring Indonesia's Role in South-South Cooperation	2 Orang	1 Hari	Museum ASIA Afrika
194	Narasumber Kegiatan Gebyar Perbenihan Tanaman Pangan Tingkat Nasional	1 Orang	3 Hari	Sigi- Sulawesi tengah
195	Menghadiri Workshop Peningkatan Kerjasama Bidang PPSDMP	1 Orang	3 Hari	D'Ayana Hotel- Bogor
196	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan II	1 Orang	5 Hari	BPPSDMD Jawa Tengah
197	Narasumber Pelatihan GP3A Manajemen Organisasi dan Keuangan	1 Orang	1 Hari	Vila Lemon
198	Narasumber Diklat Dasar Fungsional Penyuluh Pertanian Ahli Angkatan II	1 Orang	5 Hari	BPPSDMD Jawa Tengah
199	Undangan Pembahasan dan Penelaahan Revisi Anggaran	3 Orang	3 Hari	Wisma Kementerian Pertanian- Cipayung
200	Diklatpim TK. III	3 Orang	24 Hari	PPMKP_ ciawi Bogor
201	Peserta TOT Pelatihan Revolusi Mental untuk Pelayanan Publik	2 Orang	5 Hari	PPMKP Ciawi Bogor
202	Mengikuti Seleksi kelulusan Peserta Orientasi calon Magang jepang	1 Orang	2 Hari	PPMKP Ciawi Bogor
203	Lokakarya Peningkatan Kompetensi Widyaiswara	3 orang	3 Hari	STPP Malang
204	Menghadiri Konsolidasi LAKIN Lingkup BPPSDMP	1 Orang	3 Hari	Hotel Platinum Yogyakarta
205	Narasumber Workshop Peningkatan Kelas Kemampuan Kelompok Tani	1 Orang	1 Hari	Hotel D'riam Bandung
206	Mengikuti Pertemuan Integrasi Pengembangan Pelatihan Berbasis Teknologi Informasi	1 Orang	2 Hari	Hotel Bumi Wiyata Depok
207	Mengikuti Workshop Penyusunan Artikel	1 Orang	3 Hari	Arch Hotel Bogor
208	Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Semester II	3 orang	3 Hari	Agria Hotel Bogor
209	Workshop Immersionprogram for Master Trainers Officials	1 Orang	7 Hari	Singapore
210	Penyusunan Perangkat Sertifikasi Berbasis IT	1 Orang	4 Hari	Hotel Jambangan- Surabaya
211	Pelatihan Pemetaan dan Perumusan Standar Kompetensi Bidang Pertanian	1 Orang	2 Hari	Amaris Hotel Pakuan Bogor
212	Mengikuti Ujian Kompetensi Penyesuaian/ InpasingPranata Humas	1 Orang	2 Hari	Kantor Kementerian Pertanian Jakarta
213	Seminar Laboratorium Kepemimpinan	2 Orang	2 Hari	PPMKP Ciawi Bogor
214	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	2 Orang	1 Hari	BPPSDMP- Jakarta



No.	Kegiatan	Jumlah	Lamanya	Tempat
215	Workshop Publikasi Media Sosial	1 Orang	2 Hari	PPMKP Ciawi Bogor
216	Wawancara Lomba Website	2 Orang	1 Hari	Hotel Permata- Bogor
217	Rapat Koordinasi Thired Training on Floriculture Industry development in Timor Leste	2 Orang	2 Hari	Biro kerjasama Luar Negri Kementerian Pertanian
218	Bintek Asesor Akreditasi Kelembagaan Pelatihan Pertanian	1 Orang	2 Hari	Hotel Fave Depok
219	Narasumber Kegiatan Bintek Penguatan Kelembagaan Tani dan Partisipatif Masyarakat dalam Pengelolaan Irigasi Tersier	1 Orang	2 Hari	Dinas Pertanian Prov. Banten
220	Rekonsiliasi dan Konsultasi Monev Lingkup BPPSDMP TA. 2017	1 Orang	3 Hari	Hotel Arch Bogor
221	Rapat Pimpinan Lingkup BPPSDMP	1 Orang	2 Hari	Hotel Bumi Wiyata Depok
222	Pembahasan Jurnal WI dan Manual Akreditasi	1 Orang	1 Hari	PUSLATAN
223	Pelatihan Pemetaan dan Perumusan Standar Kompetensi Bidang Pertanian	1 Orang	2 Hari	Amaris Hotel Pakuan Bogor

### E. Kegiatan Ketatausahaan (Persuratan)

Kegiatan surat menyurat selama tahun 2017 berjalan dengan baik, dimana total jumlah surat yang masuk sebanyak 888 buah dan surat keluar sebanyak 2.779 buah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 9**.

**Tabel 9. Jumlah Surat Masuk dan Surat Keluar Tahun 2017**

NO	JENIS SURAT	JUMLAH SURAT
1.	Surat Masuk	888
2.	Surat Keluar	2.779
	a. Surat Keputusan	126
	b. Surat Tugas / Perjalanan Dinas, Undangan	1.197
	c. Penyelenggaraan Diklat, Kerjasama Diklat, Narasumber Diklat	890
	d. Kepegawaian	276
	e. Keuangan	93
	f. Perlengkapan	52
	g. Hubungan Masyarakat , HM : 240 Magang, PKL	117
	h. Rumah Tangga	2
	i. Perencanaan	19
	j. Pengawasan	7
<b>JUMLAH</b>		<b>3.667</b>



## F. Sarana Prasarana

Dalam mewujudkan visi dan misi sangat diperlukan adanya sarana prasarana yang memadai dan mengacu pada standar minimal yang diperlukan, sehingga pelaksanaan kegiatan diklat lebih efektif dan efisien serta menyeluruh dengan sistem administrasi yang tertib pada setiap bagian. Sarana dan prasarana yang dimiliki BBPP Lembang, antara lain:

### 1. Sarana

Sarana yang dimiliki sampai dengan saat ini, yaitu:

- Gedung Kantor Utama : 450m<sup>2</sup>
- Ruang Widyaiswara : 150 m<sup>2</sup>
- Ruang TUK : 1 Unit
- Ruang SPI : 1 unit
- Ruang ISO : 1 unit
- Ruang Server : 5 m<sup>2</sup>
- Guest House (kapasitas 52 orang) : 4 unit
  - 1. Aster : 1 Unit
  - 2. Mawar : 1 Unit
  - 3. Anggrek : 1 Unit
  - 4. Flamboyan : 1 Unit
- Asrama (kapasitas 169 orang) : 4 unit
  - 1. Azalea : 1 Unit
  - 2. Nusa Indah : 1 Unit
  - 3. Alamanda : 1 Unit
  - 4. Anyelir : 1 Unit
- Kelas (kapasitas 30 org/kelas) : 5 unit
- AULA (kapasitas 200 orang) : 2 unit
- Laboratorium Kultur Jaringan : 1 unit
- Laboratorium Pengolahan Hasil : 1 unit
- Laboratorium Agen Hayati : 1 Unit
- Perpustakaan : 10.000 buku
- Ruang Makan (kapasitas 200 org) : 2 unit



- Ruang Olahraga dan Hiburan : 1 Unit
- Rumah Dinas Jabatan : 28 Unit
- Screen House : 8 Unit
- Lahan Praktek : 6 Ha
- Ruang Aklimatisasi : 120 m<sup>2</sup>
- Unit Usaha Tani Terpadu : 200 m<sup>2</sup>  
(Kandang sapi, Biogas, Rmh.Kompos)
- Inkubator Usaha Tani : 1 unit
- KRPL : 1 Unit
- Rumah Bokashi : 1 Unit
- Kandang Ternak : 3 Unit
- Gudang Peralatan, Pestisida, Pupuk : 1 Unit
- Gudang alsintan : 1 unit
- Tempat Ibadah : 2 Unit
- Rumah Jaga/Pos : 2 Unit

## 2. Prasarana

Prasarana yang dimiliki untuk menunjang dan memperlancar kegiatan operasional administrasi perkantoran serta dalam rangka mewujudkan sistem informasi manajemen, BBPP Lembang telah memiliki :

- Peralatan Perkantoran;
- Peralatan Asrama;
- Peralatan Laboratorium Pengolahan dan Laboratorium Kultur Jaringan dan Agen Hayati;
- Peralatan audio visual;
- Peralatan Model rumah Pangan Lestari;
- Peralatan Olahraga;
- Peralatan Hiburan;
- Sistem Informasi Manajemen (SIM):
  - Sistem Laporan Bendahara Instansi (Silabi);
  - Akuntansi Instansi (SAI);



- Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG);
- Sistem Administrasi Keuangan (SAK);
- Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN);
- Sistem Pengendalian (e-evaluation / SIMDAL);
- Laporan Hasil Evaluasi Kinerja (PMK No.249).
- Elektronik Sistem Informasi Pelatihan Pertanian (e-SIPP)
- Sistem Informasi Kelembagaan Tani (P4S, Ikamaja, LM3)
- Publikasi dan Informasi
  - Jaringan Internet (Website BBPP Lembang);
  - Pengembangan layanan informasi pertanian.

## G. Anggaran

Pada tahun 2016, BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2017 yang awalnya sebesar **Rp. 15.111.350.000,-** dilakukan penambahan/revisi sebesar **Rp. 7.207.729.000,-** sehingga menjadi sebesar **Rp. 22.319.079.000,-** dimana didalamnya terdapat kegiatan yang mendukung program pemerintah (APBN-P) sebesar **Rp. 6.972.729.000,-** dan penambahan untuk kegiatan PNBPN sebesar **Rp. 235.000.000,-**.



## BAB III

### RENCANA STRATEGIS

#### 1. VISI

Dengan mengacu kepada tujuan pengembangan sumberdaya manusia pertanian dalam mendukung pembangunan pertanian serta mencermati dinamika lingkungan strategis pembangunan pertanian, maka Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang merumuskan **Visi** sebagai berikut : “ **Menjadi Pusat Keunggulan dalam menghasilkan SDM Pertanian Bidang Hortikultura yang Berdayasaing Dan Profesional tahun 2019**”.

#### 2. MISI

Untuk mewujudkan visi, Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 2014-2019. Misi Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah :

1. Meningkatkan eksistensi dan pelayanan lembaga BBPP Lembang;
2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya sebagai lembaga pelatihan pertanian di perdesaan;
3. Mengembangkan tenaga pelatihan;
4. Meningkatkan kualitas program dan jejaring kerjasama, pemantauan, evaluasi, pengendalian pelatihan pertanian;
5. Meningkatkan kualitas pelayanan pelaksanaan pelatihan pertanian dan pelaksanaan sertifikasi profesi bidang pertanian;
6. Mengembangkan model dan teknik pelatihan pertanian;
7. Mendukung upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai
8. Mengembangkan fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis;
9. Mengembangkan kualitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP;



10. Mengembangkan sarana dan prasarana pelatihan;
11. Mengembangkan sistem informasi pelatihan pertanian;

Disamping misi, BBPP Lembang memiliki motto dan nilai-nilai internal organisasi, yaitu:

### **M o t t o**

***"Taqwa dalam Beragama, Santun dalam Berperilaku, Prima dalam Berkarya".***

### **Nilai-nilai:**

- **RELIGIUS**, Mewujudkan SDM di lingkungan BBPP Lembang yang berakhlak mulia, jujur, santun, serta beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- **AMANAH**, Adanya kesungguhan dari semua pihak, untuk selalu menghasilkan yang terbaik sebagai bagian dari ibadah.
- **UNGGUL/TANGGUH**, Keyakinan untuk selalu menjadi yang terbaik.
- **INOVATIF**, Menjaga dan melahirkan tradisi berinovasi, mau dan selalu berupaya mengadakan pembaharuan untuk menjawab tantangan.
- **PEDULI**, Memahami dan ikut merasakan masalah yang dihadapi orang lain, terutama masyarakat tani
- **KOOPERATIF**, Kesiediaan bekerjasama berdasarkan persahabatan
- **RESPONSIF**, Cermat mengantisipasi harapan masyarakat dan berusaha memenuhi janji tepat waktu, rasa hormat kepada semua petugas, memberikan komitmen yang mendorong partisipasi dalam memberikan pelayanan.
- **KEBERSAMAAN**, Bekerjasama dengan semua pihak terkait, dengan prinsip keterbukaan dan sama-sama untung.
- **PARTISIPATIF**, Melibatkan semua pihak yang seharusnya terkait dalam pengambilan keputusan



- **KREATIF**, Tidak mudah putus asa dan selalu mencari hal-hal baru untuk kebaikan.
- **EMPATI**, Mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap berbagai permasalahan dalam masyarakat.
- **DISIPLIN**, Selalu bekerja dengan konsisten.
- **DINAMIS**, Bekerja dengan variasi tidak monoton, mandek dan mau berubah menjadi lebih baik.

### 3. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, maka perlu ditetapkan tujuan dan sasaran. Tujuan dan sasaran pada hakekatnya merupakan penegasan kembali visi dan misi organisasi secara terperinci, jelas, yang digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan dan pencapaian hasil kegiatan. Penetapan tujuan tidaklah mutlak harus terukur secara kuantitatif, ataupun tangible, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai capaian kegiatan pada masa mendatang. Untuk itu, Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura;
2. Meningkatkan peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang;
4. Mengembangkan rencana program pelatihan pertanian;
5. Menumbuhkan dan memperkuat kerjasama dan jejaring kerja;
6. Memantapkan pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;
7. Mengoptimalkan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan;
8. Memperkuat lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian;



9. Mengembangkan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian;
10. Mengawal upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai;
11. Mengoptimalkan fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders;
12. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku;
13. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan;
14. Memperkuat sistem informasi pelatihan pertanian.

#### **4. SASARAN STRATEGIS**

Sasaran merupakan indikator kinerja suatu lembaga dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan kompetensi sumberdaya manusia aparatur dan non aparatur pertanian, BBPP Lembang pada tahun 2015 - 2019 memiliki sasaran strategis yang dicapai, yang terdiri dari :

1. Meningkatnya peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura;
2. Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;
3. Menguatnya lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian;
4. Meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang;
5. Berkembangnya rencana program pelatihan pertanian;
6. Tumbuh dan menguatnya kerjasama dan jejaring kerja;
7. Mantapnya pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;
8. Optimalnya kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan



9. Berkembangnya teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian;
10. Terkawalnya upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai;
11. Optimalnya fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders;
12. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku;
13. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan;
14. Menguatnya sistem informasi pelatihan pertanian;

## **5. ARAH KEBIJAKAN**

Arah kebijakan umum Badan PPSDMP dalam pengembangan sumberdaya manusia pertanian, adalah : (i) pemberdayaan peran dan fungsi Balai Penyuluhan Pertanian Kecamatan (BPP/BP3K) sebagai pusat koordinasi program dan kegiatan di wilayah; (ii) peningkatan daya saing dan kinerja Balai Pelatihan; (iii) revitalisasi STPP dan SMK-PP serta sertifikasi profesi pertanian; dan (iv) pemantapan sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel. Adapun fokus Badan PPSDMP dalam upaya pencapaian tujuan tersebut dilakukan melalui peningkatan efektifitas penyuluhan dalam mendukung pencapaian target pembangunan pertanian yang mencakup pelaku utama dan pelaku usaha; penyuluh dan petugas teknis; dan aparatur pemerintah terkait pertanian lainnya, serta pemenuhan unsur daya saing tenaga kerja sektor pertanian

Sejalan dengan arah kebijakan Badan PPSDMP, maka BBPP Lembang akan fokuskan pada Peningkatan Daya Saing Kelembagaan Diklat, serta peningkatan Kinerja UPT Pelatihan, maka BBPP Lembang akan melaksanakan :



1. Peningkatan kualitas pelayanan penyelenggaraan pelatihan pertanian dan pelayanan publik lainnya;
2. Pengembangan dan penguatan kelembagaan melalui akreditasi lembaga, akreditasi jenis pelatihan dan sistem manajemen mutu ISO 9001:2008;
3. Pengembangan Prasarana-sarana dalam menunjang penyelenggaraan diklat pertanian;
4. Peningkatan kompetensi widyaiswara dan tenaga kediklatan lainnya;
5. Penyusunan Standar Kompetensi Kerja (SKK) berdasarkan tugas dan kewenangan BBPP Lembang;
6. Pengembangan instrument pelayanan penyelenggaraan Diklat Pertanian;
7. Pengembangan model, pola dan teknik diklat Pertanian yang berorientasi pasar dan berbasis kawasan;
8. Pengawasan upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedela
9. Penumbuhan dan pengembangan P4S sebagai lembaga diklat swadaya yang mandiri dalam berusaha tani dan mampu menyelenggarakan pelatihan/permagangan berbasis IPTEK bagi masyarakat tani di sekitar wilayahnya;
10. Peningkatan jejaring kerjasama dan kemitraan dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan;
11. Penataan administrasi perkantoran dalam menunjang kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi.

## 6. STRATEGI

Strategi kebijakan pelatihan pertanian adalah meningkatkan daya saing lembaga/organisasi dan kinerja balai pelatihan, dengan rincian sebagai berikut :

1. **Mengefektifkan rencana Program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian**



- a. Mengidentifikasi dan menetapkan prioritas program berdasarkan kebutuhan.
  - b. Mengembangkan instrumen pemantauan, evaluasi yang efektif.
  - c. Mengembangkan aplikasi program pengolahan data hasil pemantauan dan evaluasi.
  - d. Mengembangkan aplikasi sistem pelaporan
  - e. Meningkatkan kualitas sdm perencanaan program, pemantauan, evaluasi, pelaporan dan pengendalian.
  - f. Mengoptimalkan fungsi dan peran Satlak Pengendalian Intern (SPI).
  - g. Evaluasi kinerja berkala (setiap 3 bulan) sebagai media pengukuran pelaksanaan dan capaian program secara berkala, untuk dilakukan perbaikan sebagai tindak lanjut perbaikannya.
- 2. Menyelenggarakan Diklat untuk menghasilkan SDM aparatur dan non aparatur pertanian yang kreatif, inovatif, dan profesional dengan strategi:**
- a. Mengembangkan sistem rekrutmen dan penetapan peserta pelatihan yang efektif.
  - b. Mengembangkan sistem dan metodologi pembelajaran yang efektif.
  - c. Menyelenggarakan pelatihan berbasis kompetensi dan daya saing.
  - d. Pembinaan untuk meningkatkan peran dan daya tarik kelembagaan P4S agar menjadi tempat permagangan dan pelatihan bagi masyarakat tani yang profesional.
- 3. Melaksanakan kajian terhadap pengembangan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan pertanian dengan strategi:**
- a. Melakukan inovasi pengembangan model/teknik pelatihan dan pola pembelajarannya.
  - b. Mengembangkan media layanan jasa konsultasi pelaksanaan dan pengembangan model/pola pelatihan.



- 4. Mengawal upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dengan strategi :**
  - a. Melatih penyuluh pertanian, Babinsa dan petani dalam upaya mendukung upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai.
  - b. Mendampingi dan mengumpulkan data dari 3 Kabupaten di Jawa Tengah yaitu: Grobogan, Sragen dan Blora antara lain pengumpulan data saluran irigasi, luas tanam dan produksi, pengawalan ketersediaan pupuk, benih dan sarana pertanian.
- 5. Mengoptimalkan prasarana dan sarana balai pelatihan pertanian dengan strategi :**
  - c. Menetapkan standar minimal kebutuhan prasarana dan sarana pelatihan
  - d. Menetapkan prioritas pengembangan prasarana dan sarana pelatihan
  - e. Mencari alternatif dan mengoptimalkan sumber-sumber pembiayaan pengembangan fasilitas.
- 6. Meningkatkan profesionalisme ketenagaan pelatihan dengan strategi:**
  - a. Meningkatkan peluang tugas belajar dan ijin belajar S1, S2 dan S3.
  - b. Mengintensifkan pelaksanaan kajiwidya, penulisan karya tulis ilmiah dan populer , penyaduran buku, penyusunan buku.
  - c. Meningkatkan intensitas kursus, magang, dan pelatihan bagi tenaga fungsional, struktural dan fungsional umum.
  - d. Mengalokasikan sumberdaya ketenagaan pelatihan sesuai dengan beban kerja dan kompetensinya.
- 7. Menyusun berbagai jenis Standar Kompetensi Kerja (SKK) untuk diusulkan menjadi SKKNI sektor pertanian**
  - a. SKK teknologi budidaya tanaman pangan
  - b. SKK hortikultura
- 8. Peningkatan peserta sertifikasi SDM pertanian**



- a. Sosialisasi peran penting sertifikasi kompetensi pertanian
- b. Melaksanakan rekrutmen dan seleksi
- c. Melaksanakan uji kompetensi

**9. Peningkatan kapasitas lembaga sertifikasi**

- a. Penguatan lembaga TUK dan standarisasi operasi
- b. Peningkatan kapasitas SDM pengelola TUK
- c. Pengusulan dan pengadaan sarana dan prasarana Laboratorium uji kompetensi

**10. Memantapkan keberlanjutan kerjasama, jejaring kerja, dan sistem informasi pertanian dengan strategi :**

- a. Mengintensifkan sosialisasi dan promosi kerjasama pelatihan, operasional dan jasa pelayanan
- b. Memperkuat jejaring kerja melalui komunikasi dan informasi yang intensif.
- c. Mengembangkan media informasi dan komunikasi pertanian yang efektif.
- d. Menyusun juknis/panduan kerjasama penyiapan dan pengembangan sdm pertanian

**11. Meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap balai dalam pemberian layanan konsultasi agribisnis dengan strategi :**

- a. Meningkatkan kualitas pelayanan jasa konsultasi agribisnis baik tatap muka maupun on line
- b. Mengembangkan media layanan jasa konsultasi agribisnis
- c. Mendekatkan pemangku kepentingan terhadap akses usaha (Modal, Teknologi, dan pasar)

**12. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan administrasi dan manajemen BBPP dengan strategi:**

- a. Meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pengelolaan administrasi dan manajemen Balai.
- b. Mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi manajemen (SAIBA, SIMAK BMN, SAS BMN, SIMPONI, SILABI, SICANDA,



SIMPEG, SIM MONEV) dalam pengelolaan administrasi dan manajemen balai.

- c. Meningkatkan kualitas tenaga pengelola (SAIBA, SIMAK BMN, SAS BMN, SIMPONI, SILABI, SICANDA, SIMPEG, SIM MONEV) untuk Meningkatkan kinerja dan kedisiplinan tenaga pelatihan.
- d. Mengembangkan pelayanan on line melalui peningkatan pemanfaatan Web Site BBPP Lembang bagi pemangku kepentingan.
- e. Meningkatkan kualitas pengendalian manajemen sebagai system pengendalian organisasi.

## **7. PROGRAM**

Program Badan PPSDMP Pertanian adalah Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Pertanian, yang dijabarkan pada Kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian (Puslatan) yaitu Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian. Dalam mengimplementasikan program tersebut Puslatan merumuskan kegiatan dan indikator kedalam 4 (empat) pilar yaitu : (i) peningkatan penyelenggaraan diklat pertanian; (ii) pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian; (iii) Peningkatan ketenagaan pelatihan pertanian; (iv) Pengembangan program dan jejaring kerjasama diklat. Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang sebagai UPT Pelatihan Pusat mempunyai program yang sama dengan Puslatan untuk mendukung pencapaian kinerja organisasi eselon I .

## **8. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**

Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai acuan ukuran kinerja yang digunakan oleh Puslatan dengan tujuan untuk : (i) menetapkan Rencana Kinerja Tahunan (RKT); (ii) menyampaikan rencana kerja dan anggaran; (iii) menyusun dokumen penetapan kinerja; (iv) menyusun laporan akuntabilitas kinerja; dan (v) melakukan evaluasi pencapaian kinerja. IKU Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang tahun 2015 –



2019 sebagaimana yang tertuang pada IKU Pusat Pelatihan Pertanian tahun 2015 – 2019 adalah:

1. Jumlah aparatur yang meningkat kompetensinya
2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya

## **9. INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)**

Mengacu pada IKK yang terdapat pada Renstra Pusat Pelatihan Pertanian, IKK Balai Besar Pelatihan Pertanian Lembang adalah sebagai berikut :

1. Jumlah aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat (orang)
2. Jumlah non aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya melalui Diklat (orang)
3. Jumlah kelembagaan pelatihan petani (P4S) yang difasilitasi dan dikembangkan (unit)
4. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kompetensinya (unit)
5. Jumlah ketenagaan pelatihan pertanian (widyaiswara, tenaga tekni kediklatan, instruktur P4S dan pengelola P4S) yang diingkatkan kompetensinya (orang)
6. Jumlah SDM Pertanian yang tersertifikasi (orang)
7. Dukungan pemantapan sistem pelatihan pertanian (dokumen)



## 10. SASARAN STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Sasaran strategis dan indikator kinerja BBPP Lembang yang akan dicapai tahun 2015-2019 dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini.

**Tabel. 10. Sasaran dan Indikator Kinerja BBPP Lembang Tahun 2015-2019**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
1.	Meningkatnya peran, fungsi dan kualitas kelembagaan BBPP Lembang sebagai pusat keunggulan di bidang Hortikultura.	1. Jumlah jenis pelatihan yang terakreditasi	1 pel				
		2. Jumlah unit Agribisnis Usaha Tani yang dikembangkan	10 unit	13 unit	15 unit	15 unit	16 unit
		3. Jumlah Lembaga pelatihan pertanian yang diakreditasi	1 lembaga				
2	Menguatnya lembaga diklat profesi (LDP) sebagai tempat uji kompetensi dan sertifikasi profesi bidang pertanian	Jumlah Lembaga Diklat Profesi yang dikuatkan	1 lembaga				
3	Meningkatnya peran dan fungsi kelembagaan diklat pertanian swadaya sebagai lembaga diklat pertanian di perdesaan;	1. Jumlah P4S yang diinventarisasi dan diklasifikasi	5 unit	5 unit	5 unit	8 unit	10 unit
		2. Jumlah P4S yang direklasifikasi	18 unit	23 unit	32 unit	30 unit	15 unit
		3. Jumlah P4S yang menyelenggarakan pelatihan pertanian	2 unit	2 unit	3 unit	5 unit	6 unit
		4. Jumlah P4S yang ditingkatkan kapasitasnya	2 unit	2 unit	2 unit	4 unit	4 unit



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
4	Meningkatnya kuantitas dan kualitas kompetensi ketenagaan pelatihan BBPP Lembang	1. Jumlah fungsional Widyaiswara yang ditingkatkan kompetensinya	30 orang				
		2. Jumlah fungsional tertentu lainnya yang ditingkatkan kompetensinya	4 orang	5 orang	8 orang	10 orang	12 orang
		3. Jumlah petugas/tenaga kediklatan yang ditingkatkan kompetensinya	115 orang	114 orang	111 orang	109 orang	107 orang
5	Berkembangnya rencana program pelatihan pertanian	Jumlah rencana program pelatihan yang tersusun	1 dokumen				
6	Tumbuh dan memperkuatnya kerjasama dan jejaring kerja	1. Jumlah kerjasama pelatihan	22 keg	28 keg	30 keg	35 keg	40 keg
		2. Jumlah kerjasama pemanfaatan sarana dan prasarana pelatihan	30 keg	40 keg	45 keg	50 keg	55 keg
		3. Jumlah kerjasama tenaga kediklatan	28 keg	30 keg	35 keg	37 keg	40 keg
7	Mantapnya pemantauan, evaluasi dan pengendalian pelatihan pertanian;	Jumlah dokumen monitoring dan evaluasi pelatihan pertanian yang tersusun	2 Dokumen				
8	Meningkatnya kuantitas dan kualitas pelayanan pelaksanaan diklat fungsional, profesi, teknis agribisnis dan kewirausahaan	1. Jumlah manajemen pelatihan yang distandarisasi melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008	1 Dokumen				



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
		2. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan	1.860 orang	2.010 orang	2.220 orang	2.460 orang	2.460 orang
		a. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis yang mendukung swasembada padi, jagung dan kedelai	1.080 orang	1.320 orang	1.410 orang	1.560 orang	1.590 orang
		1. Pelatihan TOT Peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai	60 orang	30 orang	60 orang	90 orang	90 orang
		2. Pelatihan teknis agribisnis padi	420 orang	450 orang	510 orang	540 orang	570 orang
		3. Pelatihan teknis agribisnis kedelai	300 orang	390 orang	390 orang	420 orang	420 orang
		4. Pelatihan teknis agribisnis jagung	300 orang	450 orang	450 orang	510 orang	510 orang
		b. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan teknis bidang hortikultura	390 orang	330 orang	390 orang	480 orang	540 orang
		1. Pelatihan agribisnis hortikultura	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	120 orang
		2. Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil buah dan sayur	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	90 orang
		3. Pelatihan teknis budidaya hortikultura GAP buah	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	90 orang



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
		4. Pelatihan teknis budidaya hortikultura gap florikultura	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang
		5. Pelatihan teknis budidaya teknologi produksi benih kentang	60 orang				
		6. Pelatihan jaminan mutu berdasarkan HACCP bagi penyuluh pembina kelompok usaha pengolahan hasil	60 orang	60 orang	60 orang	90 orang	90 orang
		7. Pelatihan teknis bawang merah	30 orang				
		c. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kepemimpinan pertanian	120 orang	90 orang	120 orang	60 orang	90 orang
		1. Pelatihan manajemen bagi pimpinan BP3K	120 orang	90 orang	120 orang	60 orang	90 orang
		d. Jumlah aparatur yang mengikuti pelatihan fungsional pertanian	270 orang	270 orang	300 orang	360 orang	240 orang
		1. Pelatihan dasar POPT Terampil	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
		2. Pelatihan dasar POPT Ahli	60 orang	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang
		3. Pelatihan dasar POPT Alih Kelompok	60 orang	-	30 orang	30 orang	30 orang



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
		4. Pelatihan dasar PBT Terampil	-	-	30 orang	30 orang	-
		5. Pelatihan dasar PBT Ahli	-	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
		6. Pelatihan PBT Alih Kelompok	-	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
		7. Pelatihan PMHP Terampil	-	-	30 orang	30 orang	-
		8. Pelatihan PMHP Ahli	-	30 orang	-	30 orang	-
		9. Pelatihan PMHP Alih Kelompok	-	-	-	30 orang	-
		10. Pelatihan dasar PP Terampil	30 orang				
		11. Pelatihan dasar PP Ahli	30 orang				
		12. Pelatihan dasar PP Alih Kelompok	30 orang				
		3. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan	1.230 orang	1.440 orang	1.530 orang	1.770 orang	1.890 orang
		a. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis yang mendukung swasembada padi, jagung, dan kedelai	570 orang	840 orang	900 orang	930 orang	930 orang
		1. Pelatihan teknis agribisnis padi	300 orang	450 orang	450 orang	480 orang	480 orang



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
		2. Pelatihan teknis agribisnis jagung	150 orang	210 orang	240 orang	240 orang	240 orang
		3. Pelatihan teknis agribisnis kedelai	120 orang	180 orang	210 orang	210 orang	210 orang
		b. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis bidang hortikultura	270 orang	330 orang	300 orang	360 orang	390 orang
		1. Pelatihan Agribisnis Hortikultura	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang
		2. Pelatihan teknis budidaya krisan	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang
		3. Pelatihan pasca panen dan pengolahan hasil buah dan sayur	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang	60 orang
		4. Pelatihan teknis produksi cabe merah	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang
		5. Pelatihan teknis hortikultura GAP buah	30 orang				
		6. Pelatihan teknis hortikultura GAP florikultura	30 orang				
		7. Pelatihan teknis budidaya teknologi produksi benih kentang	30 orang	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
		8. Pelatihan jaminan mutu berdasarkan HACCP bagi pelaku usaha pengolahan hasil	30 orang				
		9. Pelatihan teknis budidaya bawang merah	30 orang				
		c. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan manajemen dan kewirausahaan	30 orang	90 orang	120 orang	180 orang	270 orang
		1. Pelatihan kewirausahaan pemuda tani calon magang jepang	30 orang	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang
		2. Inkubasi petani muda wirausaha	-	30 orang	30 orang	60 orang	90 orang
		3. Pelatihan Agri Training Camp	-	30 orang	60 orang	60 orang	90 orang
		d. Jumlah non aparatur yang mengikuti pelatihan kompetensi	360 orang	180 orang	210 orang	300 orang	300 orang
		1. Pelatihan kompetensi budidaya krisan	90 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang
		2. Pelatihan kompetensi budidaya anggrek	60 orang	30 orang	30 orang	30 orang	30 orang
		3. Pelatihan kompetensi fasilitator tanaman organik	60 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
		1. Pelatihan kompetensi produksi benih tanaman	30 orang				
		2. Pelatihan kompetensi budidaya kedelai	60 orang	30 orang	60 orang	60 orang	60 orang
		3. Pelatihan kompetensi inspektor tanaman organik	60 orang	30 orang	30 orang	60 orang	60 orang
9	Berkembangnya teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian;	Jumlah pengembangan teknik dan metode pelaksanaan diklat fungsional, teknis, agribisnis, kewirausahaan, dan hortikultura pertanian	1 Keg				
10	Terkawalnya upaya khusus peningkatan produksi padi, jagung dan kedela	Jumlah pengawalan dan supervisi peningkatan produksi padi, jagung dan kedele	4 Kab	3 kab	4 kab	4 kab	4 kab
11	Mengoptimalkannya fungsi Inkubator Usaha Tani sebagai media pembelajaran agribisnis bagi stakeholders	Jumlah unit Inkubator Usaha Tani yang dikembangkan	8 unit	8 unit	9 unit	9 unit	9 unit
12	Meningkatkannya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan administrasi, penatausahaan dan rumah tangga balai sesuai peraturan yang berlaku.	Jumlah Pengelolaan administrasi dan manajemen	12 bulan				



NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TAHUN				
			2015	2016	2017	2018	2019
12	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelatihan	Jumlah Perawatan Gedung kantor	7 keg	19 keg	14 keg	17 keg	20 keg
		Jumlah Perbaikan peralatan kantor	79 unit	28 unit	11 unit	20 unit	25 keg
		Jumlah Keperluan Perkantoran	3 unit	7 unit	4 unit	4 unit	5 keg
		Jumlah Perawatan kendaraan bermotor	48 unit	24 unit	11 unit	11 unit	11 unit
		Jumlah Pengadaan Kendaraan operasional lapangan	4 unit	1 unit	-	2 unit	2 unit
		Jumlah pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	5 unit	2 unit	-	2 unit	3 unit
		Jumlah pengadaan peralatan dan mesin	3 unit	2 unit	3 unit	2 unit	2 unit
		Jumlah pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran	179 unit	4 unit	5 unit	7 unit	9 unit
		Jumlah pengadaan Meubelair	1 unit	4 unit	2 unit	3 unit	3 unit
		Jumlah pengadaan sarana dan prasarana tempat uji kompetensi	3 unit	-	-	-	-
		Jumlah Pembangunan baru	9 unit	3 unit	2 unit	2 unit	1 unit
13	Memperkuatnya sistem informasi pelatihan pertanian;	Jumlah gedung yang direnovasi	4 unit	2 unit	-	3 unit	4 unit
		Jumlah sistem informasi pelatihan pertanian yang dikembangkan	2 paket	2 paket	2 paket	1 paket	1 paket



## 11. KERANGKA REGULASI

Menyusun Petunjuk Teknis dan panduan Pelaksanaan Pelatihan sebagai turunan dari permentan (kementan), pedoman umum (BPPSDMP) dan petunjuk pelaksanaan (Puslatan)

## 12. KERANGKA KELEMBAGAAN

1. Aspek kelembagaan, berdasarkan permentan no 101/permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang dan permentan No 81/permentan/OT.140/6/2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Eselon IV BBPP Lembang.
2. Aspek tata laksana, Struktur organisasi dan tata kerja sesuai permentan no 101/permentan/OT.140/10/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja BBPP Lembang dan permentan No 81/permentan/OT.140/6/2014 tentang Rincian Tugas Pekerjaan Eselon IV BBPP Lembang, Sistem manajemen Mutu ISO 9001:2008.
3. Peraturan perundang-undangan tentang kediklatan berdasarkan:
  - a. Permentan No 49/permentan/OT.140/9/2011 tentang Pedoman Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Aparatur dan Non Aparatur.
  - b. Permentan No 12/permetan/OT.140/02/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatiahn Pertanian Aparatur dan Non Aparatur.
  - c. Permentan No 4/Permentan/OT.140/J/01/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan Pertanian Dalam Negeri dan Keluar Negeri.
  - d. permentan No 16/Permentan/OT.140/J/02/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan Pertanian.



- e. Permentan No 2/Permentan/SM.300/J/01/12 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pengembangan Sarana dan Prasarana Kelembagaan Pelatihan dan Pelatihan Pertanian.
  - f. Permentan No 01/Permentan/OT.140/J/10/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan Lanjutan Pendidikan dan Pelatihan Pertanian serta Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Pasca Pendidikan
  - g. permentan No 03 tahun 2010 tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Pelatihan Pertanian Swadaya
4. Sumber daya manusia aparatur, terdiri dari :
    - a. Pejabat Struktural
    - b. Pejabat Fungsional tertentu Widyaiswara, analis kepegawaian, pranata humas, arsiparis dan pustakawan
    - c. Pejabat fungsional umum
    - d. Tenaga Harian Lepas (THL)
  5. Pengawasan, terdiri dari :
    - a. satlak PI
    - b. Itjen
    - c. BPK
  6. Akuntabilitas, dengan penyusunan LAKIN dan LAPTAH
  7. Pelayanan publik, terdiri dari :
    - a. Standar pelayanan publik
    - b. Pelaksanaan pelayanan publik
    - c. IPNBK
    - d. IKM
    - e. DUMAS
  8. Mindset dan Cultural Set Aparatur, terdiri dari :
    - a. Makna Berkerja Pegawai Lingkup Kementan (KKPID)
    - b. Reformasi Birokrasi (PermenPAN & RB)
    - c. Revolusi Mental



## BAB IV REALISASI ANGGARAN DAN KEGIATAN

### A. Alokasi dan Realisasi Anggaran

Pada Tahun Anggaran 2017 BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah pagu anggaran DIPA Tahun 2017 sebesar Rp. 22.319.079.000,- dimana didalamnya terdapat kegiatan/anggaran yang mendukung program pemerintah (APBN-P) sebesar Rp. 6.972.729.000,- serta penambahan untuk kegiatan PNPB sebesar Rp. 235.000.000,-. Sedangkan Jumlah realisasi anggaran TA. 2017 sebesar Rp. 21.162.518.423,- menyebabkan Persentase realisasi anggaran menjadi sebesar 94,82 %. Rincian dapat dilihat pada **Tabel 10**.

**Tabel 11. Rincian Alokasi dan Realisasi Anggaran DIPA TA. 2017**

NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
<b>Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian</b>		<b>23.319.079.000</b>	<b>21.162.491.423</b>	<b>94,82</b>
<b>A</b>	<b>Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian</b>	<b>361.079.000</b>	<b>226.971.769</b>	<b>62,86</b>
1	Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi	81.327.000	75.835.000	93,25
2	Sertifikasi Profesi Perbenihan	279.752.000	151.136.769	54,03
<b>B</b>	<b>Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian</b>	<b>6.701.628.000</b>	<b>6.267.830.340</b>	<b>93,53</b>
1	Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP	252.942.000	251.886.000	99,98
	Diklat Dasar Fungsional POPT Ahli	251.942.000	251.886.000	99,98
2	Diklat Teknis Bagi Aparatur	2.245.903.000	1.985.444.300	88,40
	1) Diklat Mekanisasi Pertanian Bagi Teknisi	93.657.000	93.522.000	99,86
	2) Diklat Teknis Bawang Merah	95.417.000	95.242.000	99,82
	3) Diklat Teknis Budidaya Cabai Merah	180.538.000	180.534.000	100
	4) Diklat Penguatan Kapasitas dalam Pendampingan Bagi Penyuluh Pertanian	109.487.000	109.462.000	99,98



NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	5) Diklat Teknis Padi	104.017.000	104.007.000	99,99
	6) Diklat Teknis Jagung	103.757.000	103.712.000	99,96
	7) Diklat Teknis Kedelai	102.582.000	102.537.000	99,96
	8) Diklat teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang Merah	94.452.000	94.427.000	99,97
	9) Diklat teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang Merah	94.452.000	94.427.000	99,97
	10) Diklat Teknis Bawang Merah dengan Metoda <i>Blended Learning</i>	80.837.000	80.141.500	99,14
	11) TOT Benih	213.592.000	210.842.400	98,71
	12) Bimbingan Teknis Bagi Penyuluh	1.067.567.000	811.017.400	75,97
3	Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur	168.940.00	168.849.000	99,95
	1) Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	89.842.000	89.817.000	99,97
	2) <i>Agri Training Camp</i>	79.098.000	79.032.000	99,92
4	Diklat Teknis bagi Non Aparatur	4.034.843.000	3.861.651.040	95,71
	1) Diklat Mekanisasi Pertanian Bagi Pengelola UPJA	96.237.000	96.202.000	99,96
	2) Diklat Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang Merah	92.463.000	92.432.000	99,97
	3) Diklat Teknis Cabai Merah di Kabupaten Garut	166.749.000	166.159.000	99,65
	4) Diklat Teknis Bawang Merah	95.754.000	95.587.000	99,83
	5) Diklat Teknis Agribisnis Sayuran	356.115.000	354.070.000	99,43
	6) Diklat Teknis Padi	103.097.000	102.772.000	99,68
	7) Diklat Teknis Jagung	102.732.000	102.687.000	99,96
	8) Diklat Teknis Kedelai	102.557.000	102.407.000	99,85
	9) Diklat Budidaya Cabai dan Bawang Merah di Lahan Pekarangan Bagi Ibu – Ibu PKK	22.786.000	22.786.000	100
	10) Diklat Teknis Cabai Rawit bagi Generasi Muda Program CSR	4.800.000	4.800.000	100
	11) Diklat Agribisnis Bawang Merah bagi Generasi Muda Program CSR	2.400.000	2.400.000	100
	12) Bimbingan Teknis bagi Alumni Inkubasi Petani Muda Wirausaha	22.375.000	22.375.000	100
	13) Diklat Budidaya Cabai Merah dan Bawang Merah bagi Generasi Muda	42.286.000	42.286.000	100
	14) Pelatihan Teknis Tematik Mangga	550.798.000	526.298.000	95,55
	15) Pelatihan Teknis Tematik Jeruk	165.092.000	157.640.000	95,49



NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
	16) Pelatihan Teknis Tematik Kedelai	270.870.000	258.570.000	95,46
	17) Pelatihan Teknis Tematik Peremajaan Kopi Arabika	110.750.000	105.400.000	95,17
	18) Pelatihan Teknis Tematik Perluasan Tanaman Kakao di Papua	160.670.000	135.861.000	84,56
	19) Pelatihan Teknis Tematik Pengolahan dan Pasca Panen Kopi	160.020.000	143.345.940	89,58
	20) Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih	809.830.000	773.520.000	95,52
	21) Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah	167.390.000	159.140.000	95,07
	22) Pelatihan Teknis Tematik Aneka Cabai di Jawa Barat	293.640.000	281.840.000	95,98
	23) Pelatihan Teknis Tematik Aneka Cabai di Papua	135.432.000	113.073.100	83,49
<b>C</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1.456.910.000</b>	<b>1.443.579.600</b>	<b>99,09</b>
1	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	979.615.000	967.716.600	98,79
	1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	311.392.000	303.416.600	97,44
	2) Pengadaan peralatan dan mesin (APBNP)	466.424.000	463.795.000	99,44
	3) Pengadaan peralatan dan mesin	184.460.000	183.455.000	99,46
	4) Perlengkapan penunjang asrama Azalea	17.339.000	17.050.000	98,33
2	Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	477.295.000	475.863.000	99,70
	1) Belanja Modal Gedung dan Bangunan	73.719.000	73.306.000	99,44
	2) Pengadaan Gedung dan Bangunan	403.576.000	402.557.000	99,75
<b>D</b>	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>3.385.923.000</b>	<b>3.143.029.817</b>	<b>92,83</b>
1	Penyusunan Rencana Kerja/POK	33.180.000	33.180.000	100
2	Penyiapan SDM bagi Petugas Pelaksana Pelatihan	239.982.000	238.272.000	99,29
3	Penyusunan LAKIN dan LAPTAH	20.240.000	19.740.000	97,53
4	Penyusunan Program dan Anggaran	53.315.000	52.435.000	98,35
5	Apreasi, Koordinasi, dan Konsultasi Program Pembangunan	519.540.000	519.236.659	99,94
6	Pengawasan dan Pendampingan UPSUS Swasembada Pangan	383.050.000	382.960.444	99,98
7	Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelatihan	68.720.000	68.377.550	99,50
8	Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani	174.609.000	174.596.525	99,99
9	Kegiatan Koordinasi Program Tahun 2017	30.150.000	30.150.000	100
10	Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)	53.200.000	52.959.800	99,55
11	Profesionalisme Widyaiswara	26.400.000	25.665.000	97,18



NO	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	%
12	Persiapan Akreditasi Kelembagaan	28.720.000	28.596.000	99,57
13	Sistem Informasi dan Publikasi	166.923.000	166.868.686	99,97
14	Sistem Pengendalian Intern (SPI)	16.560.000	15.902.500	96,03
15	Penyusunan Petunjuk Teknis	10.300.000	10.299.950	100
16	Workshop P4S	83.690.000	83.669.650	99,98
17	Apresiasi, Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian	295.352.000	293.521.949	99,38
18	Evaluasi Pelaksanaan APBNP 2017 dan Persiapan Program Kegiatan 2018	1.181.992.000	946.608.104	80,09
<b>E</b>	<b>Layanan Perkantoran</b>	<b>10.413.539.000</b>	<b>10.018.079.897</b>	<b>96,81</b>
1	Gaji dan Tunjangan	8.015.174.000	7.700.874.262	96,08
	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.015.174.000	7.700.874.262	96,08
2	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.398.365.000	2.380.205.635	99,24
	1) Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	469.987.000	469.596.500	99,92
	2) Pemeliharaan Peralatan Kantor	158.231.000	157.798.750	99,73
	3) Keperluan Perkantoran	455.736.000	455.005.615	99,84
	4) Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	321.411.000	321.306.151	99,97
	5) Langganan Daya dan Jasa	291.600.000	278.098.619	95,37
	6) Penyelenggara Operasional Satker	701.400.000	698.400.000	99,57

## B. Realisasi Kegiatan DIPA Tahun 2017

### 1. Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian

Sertifikasi profesi bidang pertanian merupakan salah satu pilar utama untuk menghasilkan SDM yang kompeten selain pelatihan yang independen dan serifikasi kompetensi. Tenaga teknis bidang pertanian merupakan tenaga kerja pertanian yang mensyaratkan kompetensi atau keahlian bidang pertanian yang meliputi sektor peternakan, perkebunan, hortikultura, tanaman pangan dan pertanian organik.

BBPP Lembang sebagai salah satu UPT dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, merupakan lembaga yang bertanggung jawab dalam peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian melalui pendidikan dan pelatihan pertanian, guna penyiapan dan peningkatan kompetensi yang



diisyaratkan bagi tenaga teknis bidang pertanian, serta menjamin mutu dan keefektifan pelaksanaan diklat berbasis kompetensi bidang pertanian.

Pada tahun 2017 ini terkait dengan kebijakan pemerintah tentang penambahan anggaran (APBN-P), maka anggaran kegiatan sertifikasi di BBPP Lembang menjadi sebesar Rp. 361.079.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 226.971.769,- atau sebesar 62,86% Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 2 (dua) kegiatan sertifikasi dengan target jumlah peserta sebanyak 95 orang dan terealisasi sebanyak 79 orang.

Pada kegiatan ini target tidak dapat tercapai dikarenakan sosialisasi tentang manfaat sertifikasi kurang dilaksanakan, instansi pengirim maupun petani calon peserta tidak memiliki dana talangan untuk mengirimkan peserta dari daerahnya untuk mengikuti kegiatan sertifikasi, petani masih merasa berat untuk meninggalkan usahanya selama mengikuti sertifikasi, serta belum siapnya mental petani untuk mengikuti sertifikasi terkait banyaknya syarat dan ketrampilan yang harus dipenuhi. Adapun rincian realisasi jumlah peserta dan pencapaian kinerja Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2017 sebagaimana pada Tabel 11 dan pencapaian kinerjanya pada Tabel 12.

**Tabel 12. Realisasi Jumlah Peserta Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2017**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Kompetensi dan Sertifikasi Profesi	35	27
2	Sertifikasi Profesi Perbenihan	60	52
	<b>JUMLAH</b>	<b>95</b>	<b>79</b>



**Tabel 13. Pencapaian Kinerja Kegiatan Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian Tahun 2017**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 361.079.000,-	Rp 226.971.769,-	62,86
Keluaran	Tercapainya jumlah non aparatur yang mengikuti sertifikasi profesi bidang pertanian	95	79	83,16
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

## 2. Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian

### a. Jumlah aparatur pertanian yang terlatih

Aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya meliputi:

#### 1) Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 252.942.000,- dan terealisasi sebesar Rp 251.886.000,- atau sebesar 99,98%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 1 (satu) Diklat yaitu Diklat Dasar Fungsional POPT Ahli dengan target jumlah peserta sebanyak 30 orang dan terealisasi sebanyak 30 orang atau sebesar 100%. Adapun rincian realisasi jumlah peserta dan pencapaian kinerja Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2017 sebagaimana pada **Tabel 13** dan pencapaian kinerjanya pada **Tabel 14**.

**Tabel 14. Realisasi Jumlah Peserta Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP Tahun 2017**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Dasar Fungsional POPT Ahli	296	296
	<b>JUMLAH</b>	<b>1.302</b>	<b>1.302</b>



**Tabel 15. Pencapaian Kinerja  
Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP Tahun 2017**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 251.942.000,-	Rp 251.886.000,-	99.98
Keluaran	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti Pelatihan Fungsional Pertanian	30 orang	30 orang	100
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-

**2) Jumlah Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Bagi Aparatur.**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 2.245.903.000,- dan terealisasi sebesar Rp 1.985.444.300,- atau sebesar 88,40%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 11 diklat teknis bagi aparatur dimana 2 diklat diantaranya adalah kegiatan APBN-P. Total target jumlah peserta adalah sebanyak 918 orang dan terealisasi sebanyak 901 orang atau sebesar 98,14%. Adapun rincian realisasi jumlah peserta dan pencapaian kinerja dari Diklat Teknis Bagi Aparatur yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2017 beserta Realisasi kinerja dapat dilihat pada **Tabel 15** dan **Tabel 16** sebagai berikut :

**Tabel 16. Realisasi Jumlah Peserta  
Diklat Teknis Bagi Aparatur Tahun 2017**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Mekanisasi Pertanian Bagi Teknisi	30	29
2	Diklat Teknis Bawang Merah	30	30
3	Teknis Budidaya Cabe Merah	60	60
4	Diklat Penguatan Kapasitas Dalam Pendampingan Bagi Penyuluh Pertanian	30	30
5	Diklat Teknis Padi	30	30
6	Diklat Teknis Jagung	30	30
7	Diklat Teknis Kedelai	30	30
8	Diklat Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang Merah	30	30



NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
9	Teknis Budidaya Bawang Merah dan Cabai Merah dengan Metode Blended Learning	30	30
10	TOT Benih	60	48
11	Bimbingan Teknis Bagi Penyuluh	558	29
JUMLAH		918	901

**Tabel 17. Pencapaian kinerja Aparatur yang Mengikuti Diklat Teknis Bagi Aparatur Tahun 2017**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 176.048.000,-	Rp 175.555.000,-	99.72
<b>Keluaran</b>	Tercapainya jumlah aparatur yang mengikuti diklat Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian	60 orang	60 orang	100 %
<b>Hasil</b>	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan aparatur untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-

#### **b. Jumlah non aparatur pertanian yang terlatih**

Non Aparatur pertanian yang ditingkatkan kompetensinya meliputi:

##### **1) Jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur.**

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 168.940.000,- dan terealisasi sebesar Rp 168.849.000,- atau sebesar 99.95%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 2 (dua) diklat dengan target jumlah peserta sebanyak 60 orang dan terealisasi sebanyak 60 orang atau sebesar 100%. Secara keseluruhan rincian realisasi jumlah Non Aparatur yang Mengikuti Diklat Manajemen dan Kewirausahaan bagi Non Aparatur yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 18**. Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 19**.



**Tabel 18. Realisasi Jumlah Peserta Non Aparatur yang Mengikuti Diklat Manajemen dan Kewirausahaan Bagi Non Aparatur Tahun 2017**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Kewirausahaan Bagi Petani Muda	30	30
2	Agri Training Camp	30	30
JUMLAH		60	60

**Tabel 19. Pencapaian Kinerja dari Non Aparatur yang Mengikuti Diklat Manajemen dan Kewirausahaan Bagi Non Aparatur Tahun 2017**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 168.940.000,-	Rp 168.849.000,-	99,95
<b>Keluaran</b>	Tercapainya jumlah non aparatur yang mengikuti Diklat Manajemen dan Kewirausahaan Pertanian	60 orang	60 orang	100
<b>Hasil</b>	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparatur untuk diterapkan didaerahnya	-	-	-

## 2) Jumlah Non Aparatur yang mengikuti Diklat Teknis Bagi Non Aparatur

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 4.034.843.000,- dan terealisasi sebesar Rp 3.861.651.040,- atau sebesar 95,71%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 23 diklat teknis bagi non aparatur dimana 10 diklat diantaranya adalah Tematik yang merupakan kegiatan APBN-P yang dilaksanakan di beberapa lokasi. Total target jumlah peserta kegiatan ini adalah sebanyak 2.455 orang dan terealisasi sebanyak 2.453 orang atau sebesar 99,92%. Secara keseluruhan rincian realisasi jumlah peserta diklat teknis bagi non aparatur yang diselenggarakan di BBPP Lembang selama tahun 2017 dapat dilihat pada **Tabel 20**. Adapun tolak ukur pencapaian kinerja dari kegiatan ini tercantum pada **Tabel 21**.



**Tabel 20. Realisasi Jumlah Peserta Non Aparatur Yang Mengikuti Diklat Teknis Bagi Non Aparatur Tahun 2017**

NO	NAMA DIKLAT	JUMLAH PESERTA	
		RENCANA	REALISASI
1	Diklat Mekanisasi Pertanian Bagi Pengelola UPJA	30	29
2	Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang Merah	30	29
3	Teknis Cabe Merah di Garut	60	60
4	Diklat Teknis Bawang Merah	30	30
5	Diklat Teknis Agribisnis Sayuran	600	600
6	Diklat Teknis Padi	30	30
7	Diklat Teknis Jagung	30	30
8	Diklat Teknis Kedele	30	30
9	Diklat Pemanfaatan Lahan Perkarangan Komoditas Cabai Merah dan Bawang Merah Bagi Ibu-Ibu PKK	60	60
10	Diklat Agribisnis Cabe Rawit Bagi Generasi Muda Program CSR	60	60
11	Diklat Agribisnis Bawang Merah Bagi Generasi Muda Program CSR	30	30
12	Bimbingan Teknis Bagi Alumni Inkubasi Petani Muda Wirausaha	5	5
13	Diklat Budidaya Cabai Merah dan Bawang Merah bagi Generasi Muda	60	60
14	Pelatihan Teknis Tematik Mangga	300	300
15	Pelatihan Teknis Tematik Jeruk	90	90
16	Pelatihan Teknis Tematik Kedelai	150	150
17	Pelatihan Teknis Tematik Peremajaan Kopi Arabika	60	60
18	Pelatihan Teknis Tematik Perluasan Tanaman Kakao di Papua	30	30
19	Pelatihan Teknis Tematik Pengolahan dan Pasca Panen Kopi	60	60
20	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Putih	450	450
21	Pelatihan Teknis Tematik Bawang Merah	90	90
22	Pelatihan Teknis Tematik Aneka Cabai di Jawa Barat	140	140
23	Pelatihan Teknis Tematik Aneka Cabai di Papua Barat	30	30
	JUMLAH	2.455	2.453

**Tabel 21. Pencapaian Kinerja Non Aparatur Yang Mengikuti Diklat Teknis Bagi Non Aparatur Tahun 2017**

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 4.034.843.000,-	Rp 3.861.651.040,-	95,71
Keluaran	Tercapainya jumlah Non aparaturn yang mengikuti Pelatihan Teknis Pertanian	2.455 Orang	2.453 Orang	100
Hasil	Meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan non aparaturn untuk diterapkan ditempat kerjanya	-	-	-



### 3. Layanan Internal

#### a. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran

##### 1) Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Tujuan kegiatan ini adalah untuk meningkatkan penerimaan negara terutama penerimaan yang bersumber dari bukan pajak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi lingkungan strategis.

Pada tahun 2017 ini penyetoran PNBP BBPP Lembang mencapai Rp. 558.612.404,- dari target perkiraan Rp.365.400.000,-. Pada kegiatan PNBP ini, anggaran yang dialokasikan sebesar Rp. 311.392.000,- dengan realisasi pemanfaatan dana PNBP sebesar Rp. 303.416.600,- atau sebesar 97,44%. Target dan Realisasi PNBP dapat dilihat pada **Tabel 22**, Sedangkan Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 23**, dibawah ini:

**Tabel 22. Target dan Realisasi PNBP s.d. 31 Desember 2017**

Penerimaan Negara BukanPajak (PNBP)	Target Perkiraan (Rp)	Penyetoran Ke KPPN (Rp)
Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan, dan Perkebunan	92.300.000	99.738.745
Pendapatan Sewa Rumah Dinas/Rumah Negeri	PM	8.434.783
Pendapatan Jasa Lainnya	233.700.000	381.543.000
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	PM	2.222.576
Penerimaan Kembali Belanja Barang TAYL	PM	0
Pend. Pelunasan Ganti Rugi Atas Kerugian Negara (TP/TGR)	PM	0
Pendapatan Pelunasan piutang Non Bendahara	PM	25.393.300
Pendapatan dari pemindah-tanganan BMN Lainnya	PM	0
Hasil Penjualan Peternakan dan Perikanan	39.400.000	41.280.000
<b>T O T A L</b>	<b>365.400.000</b>	<b>558.612.404</b>



**Tabel 23. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp 311.392.000,-	Rp 303.416.600,-	97,44
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya pengadaan peralatan penunjang operasional (PNBP)	1 Paket	1 Paket	100
<b>Hasil</b>	Memberikan manfaat bagi Balai untuk meningkatkan penerimaan negara terutama penerimaan yang bersumber dari bukan pajak.	-	-	-

## 2) Pengadaan Peralatan dan Mesin

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan sarana dan prasarana pelatihan melalui pengadaan peralatan dan mesin perkantoran. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan peralatan dan mesin perkantoran dimana pada kegiatan ini terdapat penambahan anggaran/kegiatan APBN-P sehingga dana dialokasikan pada 2 (dua) kegiatan dengan total anggaran sebesar Rp.650.884.000,- dan realisasi sebesar Rp. 647.250.000,- atau sebesar 99,44%. Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 24. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 650.884.000,-	Rp 647.250.000,-	99.44
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan peralatan kantor dan mesin	2 paket	2 paket	100
<b>Hasil</b>	Pembelian peralatan kantor dan mesin yang baru	-	-	-

## 3) Perlengkapan Penunjang Asrama Azalea

Seperti pada kegiatan pengadaan, tujuan dari kegiatan Perlengkapan Penunjang Asrama Azalea adalah meningkatkan



sarana dan prasarana pelatihan melalui pengadaan Perlengkapan Penunjang Asrama Azalea. Output kegiatan adalah terfasilitasinya pengadaan perlengkapan penunjang khusus asrama Azalea. Anggaran yang dialokasikan pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 17.339.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 17.050.000,- atau sebesar 98,33%. Adapun Pencapaian kinerjanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 25. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 17.339.000,-	Rp 17.050.000,-	98,33
<b>Keluaran</b>	Terfasilitasinya pengadaan perlengkapan penunjang asrama Azalea	1 paket	1 paket	100
<b>Hasil</b>	Pembelian perlengkapan penunjang asrama Azalea yang baru	-	-	-

#### **b. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan**

Pemenuhan sarana dan prasarana merupakan kegiatan pengembangan diklat dengan tujuan agar sarana dan prasarana yang dimiliki memenuhi kebutuhan saat ini dan dimasa mendatang dan memenuhi standar yang berlaku. Oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis, sesuai dengan Master Plan dan Renstra yang telah disepakati.

Di BBPP Lembang tahun 2017 Kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan meliputi : pembangunan pagar asrama anyelir, screen house/vertikultur, dan screen house buah.

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp 477.295.000,- dengan realisasi sebesar Rp 475.863.000,- atau sekitar 99.70%. Pencapaian kinerja dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:



**Tabel 26. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 477.295.000,-	Rp 475.863.000,-	99.70
Keluaran	Tersedianya layanan pembangunan baru dan renovasi untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai.	712 M2	712 M2	100
Hasil	Sarana dan prasarana perkantoran	-	-	-

#### 4. Layanan Pendidikan dan Pelatihan

Komponen dari kegiatan Layanan Pendidikan dan Pelatihan ini adalah sebagai berikut :

##### 1) Penyusunan Rencana Kerja/POK

Kegiatan ini dalam rangka mensosialisasikan anggaran dan mensinkronisasikan kegiatan yang telah tertera dalam DIPA BBPP Lembang Tahun 2017, dengan menyusun jadwal dan rencana penarikan setiap bulannya. Perincian dapat dilihat pada **Tabel 27**.

**Tabel 27. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyusunan Rencana Kerja/POK Tahun 2017**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 33.180.000,-	Rp. 33.180.000,-	100
Keluaran	Tersusunnya laporan rencana kerja dan POK BBPP Lembang	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Tersedianya data dan informasi rencana kerja dan POK BBPP Lembang	-	-	-

##### 2) Penyusunan LAKIN dan LAPTAH

###### a. Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN)

LAKIN adalah laporan berupa evaluasi dari seluruh pelaksanaan kegiatan dari program yang telah ditetapkan selama satu tahun.



Laporan disusun menjadi satu dokumen yang memuat uraian rinci tentang tingkat capaian kegiatan dan sasaran serta realisasi penggunaan anggaran tahun 2017. Didalam kerangka akuntabilitas kinerja, LAKIN berperan sebagai alat kendali, alat penilai kualitas kinerja dan alat pendorong terwujudnya *good governance*. Dalam perspektif yang lebih luas, maka LAKIN ini berfungsi sebagai media pertanggungjawaban kepada publik. Semua itu memerlukan dukungan dan peran serta aktif seluruh satuan organisasi/kerja pusat dan daerah, serta partisipasi masyarakat. Dukungan tersebut merupakan pendorong utama dalam penyusunan LAKIN dan sebagai perwujudan pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagaimana dimaksud dalam Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999.

#### **b. Laporan Tahunan (LAPTAH)**

Laporan Tahunan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang dilaksanakannya. Tugas dan fungsi BBPP Lembang adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis dibidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Laporan Tahunan menggambarkan kegiatan yang dilaksanakan BBPP Lembang selama Tahun Anggaran 2017. Materi pokok yang disajikan dalam laporan ini meliputi organisasi BBPP Lembang, sumberdaya manusia, sarana dan prasarana, program kegiatan, alokasi anggaran serta realisasi keuangan dan fisik yang telah dicapai selama 1 tahun anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2017. Secara rinci pencapaian kinerja kegiatan dapat dilihat pada **Tabel 28**.



**Tabel 28. Pencapaian Kinerja Kegiatan  
Penyusunan LAKIP dan LAPTAH**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 20.240.000,-	Rp. 19.740.000,-	97.53
<b>Keluaran</b>	Tersedianya dokumen Lakip. 2017 dan Laptah TA. 2017	2 Dokumen	2 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Adanya laporan pelaksanaan dan capaian hasil kegiatan 2017	-	-	-

### 3) Penyusunan Program dan Anggaran

Penyusunan program dan anggaran merupakan proses pembuatan rencana kerja dalam rangka waktu satu tahun anggaran, kegiatannya meliputi: rapat-rapat, konsultasi, pertemuan untuk penyusunan anggaran, baik T.A. 2017 ataupun T.A. 2018 untuk menghasilkan dokumen dan laporan anggaran T.A. 2017 dan RKAKL TA. 2018. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 29**.

**Tabel 29. Pencapaian Kinerja Penyusunan Program dan Anggaran**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 53.315.000,-	Rp 52.435.000,-	98.35
<b>Keluaran</b>	Tersedianya dokumen anggaran TA. 2017 dan RKAKL TA. 2018	1 Dokumen	1 Dokumen	100 %
<b>Hasil</b>	Mewujudkan perencanaan yang berorientasi kepada hasil ( <i>outcome</i> ) dan keluaran ( <i>output</i> )	-	-	-

### 4) Apresiasi, Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian

Tujuan dari kegiatan ini selain untuk mendukung pengembangan potensi dan karakter pegawai dalam rangka reformasi birokrasi di BBPP Lembang, juga dalam rangka meningkatkan keterpaduan perencanaan penyelenggaraan kegiatan. Melalui kegiatan ini



diharapkan dapat menghasilkan aparatur yang sesuai dengan kebutuhan balai sehingga terselenggaranya kegiatan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Bentuk kegiatannya meliputi: pertemuan sosialisasi, pelatihan, rapat-rapat, pertemuan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 30**.

**Tabel 30. Pencapaian Kinerja Kegiatan Apresiasi, Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 295.352.000,-	Rp 293.521.949,-	99.38
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan kegiatan Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi, serta Kesepakatan prioritas program dan kegiatan yang diusulkan sebagai bahan perencanaan penyelenggaraan pelatihan	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Terbinanya pegawai BBPP Lembang dalam rangka reformasi birokrasi Adanya keselarasan antara rencana dengantujuan yang akan dicapai	-	-	-

#### 5) Pengawasan dan Pendampingan UPSUS Swasembada Pangan

Kegiatan ini bertujuan untuk mendampingi petani / poktan / gapoktan untuk mencapai swasembada berkelanjutan padi dan jagung dan swasembada kedelai serta meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam penerapan teknologi anjuran. Rincian pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 31**.

**Tabel 31. Pencapaian Kinerja kegiatan Pengawasan dan Pendampingan UPSUS Swasembada Pangan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 383.050.000,-	Rp 382.960.444,-	99.98
Keluaran	Tersusunnya laporan Kegiatan Pengawasan dan Pendampingan Gerakan Pemberdayaan Petani / Upsus Pajale	1 Dokumen	1 Dokumen	100
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, keterampilan dan sikap positif petani dalam penerapan teknologi anjuran untuk mencapai swasembada padi , jagung serta kedelai	-	-	-

### 6) Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelatihan

Tujuan dari kegiatan ini adalah: (a) Mengetahui penerapan hasil diklat oleh purnawidya pada unit kerjanya/kegiatan dilapangan; (b) Untuk mengetahui peningkatan pengetahuan dan keterampilan para purnawidya diklat; (c) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat.

Lingkup kegiatan dalam Monev meliputi:

#### a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh berupa:

- Pendapat dan saran dari alumni diklat;
- Pengumpulan data melalui wawancara/komunikasi tertulis dan pengiriman instrumen evaluasi pasca diklat melalui pos;
- Alat pengumpulan data berupa kuesioner;
- Peninjauan langsung ke lapangan.

#### b. Pengolahan Data

Pengolahan data terdiri dari: seleksi data, tabulasi data sampai dengan kesimpulan dan saran. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah:

- Perhitungan dengan memakai standar persentase;
- Perhitungan frekuensi, persentase dan tabulasi silang.



Untuk tahun 2017 jumlah purnawidya berdasarkan jenis diklat yang dilakukan evaluasi pasca diklat dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 32. Rekap Jenis Diklat Dan Jumlah Responden yang di Evaluasi Pasca Diklat Tahun 2017**

No	Nama Diklat	Responden
Aparatur		
1	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Paseh,Sumedang	9
2	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Binong Kab. Subang	9
3	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec. Nagri Kidul, Purwakarta	9
4	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Limbangan, Garut	9
5	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Kawalu, Tasikmalaya	9
6	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Sukatani, Bekasi	9
7	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Rawamerta, Karawang	9
8	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Ngamprah, Bandung Barat	9
9	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec. Garawangi, Kuningan	9
10	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Jonggol, Bogor	9
11	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec. Majalengka, Majalengka	9
12	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Warungkondang, Cianjur	9
13	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Cilaku, Cianjur	9
14	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Plumbon, Cirebon	9
15	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Widasari, Indramayu	9
16	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Bojongsoang, Bandung	9
17	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Aparatur Kec.Banjarsari, Ciamis	9
18	Diklat Teknis Tematik Cabai Merah Bagi Aparatur Kec.Boyongbong, Garut	9
Jumlah Aparatur		<b>162</b>
Non Aparatur		
1	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec. Paseh, Sumedang	30
2	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Binong, Subang	30
3	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Kawalu, Tasikmalaya	30
4	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Sukatani, Bekasi	30
5	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Rawamerta, Karawang	30
6	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Banjarsari, Ciamis	30



No	Nama Diklat	Responden
7	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Jonggol, Bogor	30
8	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Maja, Majalengka	30
9	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Plumbon, Cirebon	30
10	Diklat Teknis Tematik Padi Bagi Non Aparatur Kec.Bojongsoang, Bandung	30
11	Diklat Teknis Tematik Bawang Merah Bagi Non Aparatur Kec.Widasari, Indramayu	30
Jumlah Non Aparatur		99
<b>Jumlah</b>		<b>261</b>

**Tabel 33. Pencapaian Kinerja Monitoring dan Evaluasi Pasca Pelatihan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 68.720.000,-	Rp. 68.377.550,-	99.50
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan monitoring dan evaluasi kegiatan Diklat TA -2017	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Tersedianya data dan informasi hasil-hasil penerapan diklat oleh alumni peserta di tingkat lapangan dan diketahuinya permasalahan yang dihadapi dalam penerapan hasil diklat beserta alternatif pemecahannya	-	-	-

### 7) Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kapasitas sarana prasarana balai dalam meningkatkan kualitas diklat serta produktivitas Inkubator Usaha Tani (IUT) dalam mendukung 7 komoditas utama dalam program pencapaian swasembada dan peningkatan produksi tahun 2017. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya:

1. Pengelolaan Unit Kultur Jaringan;
2. Pengelolaan Unit Agen Hayati;
3. Pengelolaan Unit Pengolahan Hasil;
4. Pengelolaan Unit Tanaman Hias;



5. Pengelolaan Unit Screen House;
6. Pengelolaan Unit Sayuran Lahan Terbuka;
7. Pengelolaan Unit Tanaman/Buah-Buahan;
8. Pengelolaan Unit Kawasan RPL;
9. Pengelolaan Ternak/Pakan Ternak;

Untuk kegiatan ini dianggarkan dana sebesar Rp 174.609.000,- dan realisasi serapan sebesar Rp 174.596.525,- atau sekitar 99.99%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada **Tabel 34**.

**Tabel 34. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pengelolaan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 174.609.000,-	Rp 174.596.525,-	99.99
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya Pengembangan Unit Usaha Produksi Inkubator Agribisnis	1 Thn	1 Thn	100
<b>Hasil</b>	Meningkatnya Produktivitas Instalasi Agribisnis	-	-	-

Kegiatan Pengelolaan Unit Usaha yang dilakukan oleh IUT meliputi beberapa jenis kegiatan yaitu : kegiatan dalam bentuk usahatani, kegiatan usaha dalam bentuk perbanyakan / koleksi tanaman, pelayanan masyarakat IUT, sebagai sarana konsultasi/kunjungan, dan kegiatan kerjasama IA.

### 1. Kegiatan dalam bentuk usahatani

#### 1) Pengelolaan Unit Sayuran Lahan Terbuka:

Kegiatan dan komoditas yang dikembangkan dalam usahatani sayuran lahan terbuka meliputi:

- Budidaya brokoli;
- Budidaya cabai keriting dan cabai rawit;
- Budidaya kubis;



- Budidaya jagung manis;
- Budidaya tomat beef;
- Budidaya cabai paprika;
- Budidaya tumpangsari kol dan tomat;
- Budidaya kentang;
- Budidaya bawang merah;
- Budidaya bawang merah dan bawang putih; dan
- Budidaya tumpangsari tomat dan jagung

Hasil yang diperoleh dari masing-masing komoditi yang diusahakan dapat dilihat pada **Tabel 32**.

**Tabel 35. Hasil Kegiatan Pengelolaan Unit Sayuran Lahan Terbuka Tahun 2017.**

No	Budidaya				Hasil		
	Komoditas	Populasi (Tan)	Periode Tanam	Biaya Produksi (Rp)	Volume (kg)	Harga Satuan (Rp)	Penjualan (Rp)
1	Brokoli	750	Januari – Maret	1.128.500	26	4.000	104.000
2	Cabai Keriting dan Rawit		Januari – Maret	1.717.500	55	10.000	550.000
3	Kubis (kol)	2500	Januari – April	3.836.000	609		1.303.000
4	Cabai Rawit	3000	Januari – April	2.382.000	21		220.000
5	Brokoli	2500	Februari – April	4.506.000	156	15.000	2.340.000
6	Brokoli	150	Februari – April	880.000			0
7	Brokoli	2500	Maret – Juni	1.425.000	211		1.897.000
8	Jagung Manis	2500	Maret – Juni	630.000			0
9	Tomat	2000	Maret – Juni	4.212.000	1422	2.000	2.844.000
10	Jagung Manis	1500		1.301.000	838		1.197.000
11	Cabai Paprika	700	April - September	14.490.000	477		9.479.000
12	Tomat Beef	400	Juli - Desember	7.540.000			0
13	Brokoli			2.120.000	151	10.000	1.510.000
14	Kubis (kol)			1.507.000	573		1.774.000
15	Jagung Manis	3500	Mei - Oktober	600.000	400	2.500	1.000.000
16	Cabai Paprika	300	Mei - Oktober	4.705.000	67		7.904.000
17	Kol dan tomat			4.501.000	276		1.122.000
18	Brokoli	2000		1.910.000	135	19.000	2.565.000
19	Kentang	2000		1.963.000			0
20	Brokoli	3000		2.705.000	118	19.000	2.242.000
21	Bawang Merah dan Bawang Putih			2.310.000			0
22	Cabai Paprika			1.425.000			0
23	Tomat dan jagung			1.555.000			0



Dari semua komoditi yang diusahakan di unit sayuran lahan terbuka hanya komoditi kubis (kol), jagung manis dan cabe paprika yang memiliki keuntungan sedangkan komoditi yang lain masih belum mendapatkan keuntungan/mengalami kerugian diakibatkan oleh harga jual rendah, cuaca yang kurang mendukung sehingga tingkat serangan hama dan penyakit meningkat, kurangnya air pada tanaman pada musim kemarau yang panjang, serta ada juga Usahatani pembibitan (persemaian) serta bokashi yang hasilnya digunakan untuk kegiatan budidaya di BBPP Lembang.

## 2) Pengelolaan Screen House;

Komoditi yang dikembangkan dalam usahatani sistem Screen House meliputi :

- Budidaya kentang G0 sistem aeroponik;
- Budidaya selada dan kubis sistem aeroponik;
- Budidaya tomat beef dan paprika sistem irigasi tetes;
- Budidaya melon sistem irigasi tetes;
- Budidaya sayuran kalia sistem irigasi tetes;
- Budidaya tomat cery sistem irigasi tetes; dan
- Budidaya cabai keriting sistem irigasi tetes.

Hasil yang diperoleh dari masing-masing komoditi yang diusahakan dapat dilihat pada **Tabel 36**.

**Tabel 36. Hasil Kegiatan Usahatani Unit Screen House yang dibudidayakan Tahun Anggaran 2017.**

Pengelolaan Screen House	Komoditas	Populasi (Tan)	Biaya Produksi (Rp)	Penjualan (Rp)
a. <i>Screen house</i> budidaya kentang G0 sistem aeroponik	Kentang G0		1.675.000	0
b. <i>Screen house</i> budidaya selada dan kubis sistem aeroponik	Selada	1000	400.000	1.106.000
	Selada keriting	1000	545.000	0
c. <i>Screen house</i> budidaya tomat beef dan paprika sistem irigasi tetes	Tomat Beef dan Paprika	636	6.229.000	0



Pengelolaan Screen House	Komoditas	Populasi (Tan)	Biaya Produksi (Rp)	Penjualan (Rp)
d. <i>Screen house</i> budidaya melon sistem irigasi tetes	Melon	158	1.264.000	0
e. <i>Screen house</i> budidaya sayuran kailan sistem irigasi tetes	Sayuran Kailan	1000	965.000	0
f. <i>Screen house</i> budidaya tomat cery sistem irigasi tetes	Tomat Cery	500	7.505.000	4.995.000
g. <i>Screen house</i> cabai keriting sistem irigasi tetes	Cabai Keriting	300	345.000	533.500

Hasil yang diperoleh dari pengelolaan unit hidroponik yang telah memberikan keuntungan berasal dari komoditas selada dan cabai keriting. Khusus untuk komoditas selada telah bermitra dengan LM Jaya sehingga kualitas, kuantitas, dan kontinuitas ditentukan berdasarkan selera konsumen. Pengelolaan komoditas lainnya di unit screen house merupakan wahana pembelajaran bagi para prakerin, pengunjung, maupun peserta pelatihan. Dan berdasarkan arahan dari Kepala BBPP Lembang, bahwa sangat terbuka lebar untuk kegiatan kaji widya, khusus untuk sarana penelitian bagi ahli budidaya dalam rangka spesialisasi nutrisi pada sistem hidroponik maupun di lahan terbuka..

### 3) Pengelolaan Unit Kawasan RPL

Konsep kawasan rumah pangan lestari merupakan role model bagi pengembangan usaha/budidaya tumpang sari beragam komoditas kebutuhan rumah tangga sehari – hari, yang bertujuan untuk memenuhi bahan pokok rumah tangga maupun untuk menambah penghasilan keluarga. Secara keseluruhan komoditas yang dibudidayakan di zona KRPL BBPP Lembang memiliki puluhan jenis tanaman. Pengembangan usahatani di zona KRPL telah memberikan keuntungan yang dapat dikembangkan untuk usaha budidaya lainnya, sehingga pengajuan anggaran untuk Tahun 2017 hanya untuk komoditas selada dan strawberry.



#### **4) Pengelolaan Unit Laboratorium Pengolahan Hasil**

Kegiatan pengelolaan laboratorium pengolahan hasil di BBPP Lembang Tahun 2017 meliputi pengolahan hasil : mangga, jambu biji, dan sirsak menjadi juice yang segar, ubi ungu menjadi es krim yang lembut dan legit, ubi ungu menjadi brownies yang lembut dan bergizi, wortel menjadi gorongan stik yang renyah. Sebagian besar penjualan hasil pengolahan komoditas hortikultura dan ubi-ubinya berasal dari pengunjung, peserta prakerin maupun untuk kebutuhan pameran.

Kegiatan lain dari unit laboratorium pengolahan hasil adalah penanganan pasca panen kopi sampai pengolahan hasil menjadi kopi siap konsumsi, baik yang bentuk serbuk maupun berupa minuman segar.

Selama periode tahun 2017, unit laboratorium pengolahan hasil pada pertengahan tahun mengajukan biaya produksi sebesar Rp.5.000.000,- dan sebelum akhir tahun telah menghasilkan penjualan sebesar Rp.6.500.000,- dan seluruh hasil penjualan telah disetorkan sebagai PNBPN sesuai dengan PP Tarif.

Kendala utama dalam pengelolaan unit laboratorium pengolahan hasil di BBPP Lembang adalah keterbatasan atau minimnya jangkauan pemasaran maupun belum dapat terealisasinya kemitraan dengan pihak ketiga khususnya dari anggota HOREKA. Sebagian sarana dan prasarana untuk pelatihan pengolahan hasil dalam kondisi rusak atau tidak optimal untuk dipakai. Dan kendala lainnya berupa kondisi bangunan laboratorium yang bocor sehingga menghambat proses pelatihan apabila cuaca hujan deras.

## **2. Kegiatan Usaha dalam bentuk Perbanyakan/koleksi tanaman**

### **1) Pengelolaan Unit Laboratorium Kultur Jaringan**

Kegiatan unit laboratorium kultur jaringan di BBPP Lembang Tahun 2017, meliputi kegiatan perbanyakan tanaman kentang,



pisang, anggrek dan nanas. Perbanyak tanaman tersebut, pada tahun 2017 telah sampai tahap penanaman dan panen setelah mendapat benih dari proses kultur jaringan.

Selama periode Tahun 2017, unit laboratorium kultur jaringan pada pertengahan tahun mengajukan biaya produksi sebesar Rp.5.000.000,- dan sebelum akhir tahun telah menghasilkan penjualan sebesar Rp.6.600.000,- dan seluruh hasil penjualan telah disetorkan untuk PNBPN sesuai dengan PP Tarif.

Kendala utama dalam pengelolaan laboratorium kultur jaringan di BBPP Lembang, diantaranya kurangnya SDM yang mengelola unit, mengingat pengelola laboratorium kultur jaringan hanya seorang. Sehingga menghambat proses produksi. Selain itu, terkendala oleh ruangan yang tidak steril karena banyak tumbuh jamur di dinding, belum terjalinnya kerjasama pemasaran dengan pihak ketiga, sehingga beberapa hasil perbanyak yang belum dapat terjual, serta kendala tidak tersedianya pohon induk

## **2) Pengelolaan Unit Laboratorium Agens Hayati**

Kegiatan unit laboratorium agens hayati BBPP Lembang pada tahun 2017 berupa perbanyak isolate agen hayati yang sangat bermanfaat atau dapat bersinergi penuh dengan tanaman pokok, meliputi :

- Produksi *Trichoderma* sp
- Produksi *Beauveria bassiana*
- Produksi *Metarhizium* sp
- Produksi *Verticillium* sp

Laboratorium agens hayati BBPP Lembang mulai beroperasi pada Tahun 2016, dan sampai akhir tahun 2017 masih tahap pengembangan berbagai isolate agen hayati. Hasil perbanyak isolat agen hayati telah digunakan untuk kebutuhan budidaya di lahan terbuka seperti untuk : pembuatan



pupuk kompos (di rumah kompos), budidaya mawar (untuk mengendalikan ulat grayak), budidaya selada keriting dan bawang (untuk mencegah layu).

Kendala utama dalam pengelolaan unit laboratorium agens hayati BBPP Lembang yaitu : belum terjalin kerjasama pemasaran hasil dengan pihak ketiga, dan masih kurangnya manajemen penyimpanan isloat untuk waktu jangka panjang. Serta diperlukan peningkatan SDM pengelola laboratorium dalam rangka menuju pelatihan agens hayati tersertifikasi.

### 3) Pengelolaan Unit Tanaman Hias

Pengelolaan unit tanaman hias di BBPP Lembang terdiri dari komoditas : anggrek, sukulen, mawar, dan krisan. Sepanjang tahun 2017 pengelolaan unit tanaman hias telah menghasilkan penjualan, dengan rincian pada **Tabel 37**.

**Tabel 37. Kegiatan Budidaya Tanaman Hias Tahun Anggaran 2017.**

No	Komoditi	Biaya Produksi (Rp)	Hasil Produksi (Rp)	Keterangan
1	Krisan dan Mawar	1.738.000	4.115.000	Hasil penjualan juga bersumber dari penanaman Tahun 2016
2	Anggrek dan kaktus	5.606.000	706.950	

Agribisnis tanaman hias di daerah Lembang cukup prospek untuk dikembangkan lebih besar maupun lebih lanjut, baik dalam bentuk hasil segar maupun menjadi objek kunjungan.

Kendala utama pengelolaan unit tanaman hias di BBPP Lembang yaitu belum terjalinnya kerjasama pemasaran dengan pihak ketiga. Dan diperlukan peningkatan kompetensi pengelola unit tanaman hias dalam rangka menuju pelatihan budidaya tanaman hias tersertifikasi.

### 4) Pengelolaan Unit Tanaman Buah-Buahan

Pengembangan usaha unit tanaman buah – buahan BBPP Lembang terdiri dari berbagai jenis tanaman keras, diantaranya jeruk, jambu, kopi, apel, buah naga dan markisa.



### 3. Pelayanan dan Pembelajaran di IUT

Inkubator Usahatani BBPP Lembang sampai saat ini selain digunakan sebagai tempat berusaha tani, digunakan juga sebagai sarana pembelajaran untuk Magang/PKL/Prakerin siswa, mahasiswa, aparatur, atau masyarakat umum yang ingin mengetahui tentang agribisnis.

Rincian pelayanan dan pembelajaran yang berlangsung di IUT BBPP Lembang pada tahun 2017 dapat dilihat pada **tabel** sebagai berikut ini:

**Tabel 38. Rincian Peserta Praktek Kerja Industri (Prakerin) Dan Magang Tahun 2017**

No	Sekolah	Jumlah (org)	Waktu
<b>A</b>	<b>Prakerin Siswa SMK</b>		
1	SMK Negeri 1 Rancabali	7	7 Nov 2016 - 7 Feb 2017
2	SMK Negeri 1 Losarang	27	23 Nov 2016 - 23 Feb 2017
3	SMK Negeri 1 Rongga	8	05 Des 2016 - 05 Feb 2017
4	SMK Negeri 1 Cipaku	2	26 Des 2016 - 26 Feb 2017
5	SMK Negeri 4 Padalarang	7	9 Jan 2017 - 9 Apr 2017
6	SMK Negeri Kasomalang	11	9 Jan 2017 - 9 Apr 2017
7	SMK Negeri 1 Bojong Purwakarta	20	16 Jan 2017 - 25 Apr 2017
8	SMK Negeri 2 Tangerang	87	16 Jan 2017 - 16 Mar 2017
9	SMK Negeri Cibogo Subang	3	16 Jan 2017 - 16 Apr 2017
10	SMK It Bani Yasin Sukabumi	9	16 Jan 2017 - 16 Mar 2017
11	SMK Negeri 1 Maja	26	16 Jan 2017 - 15 Apr 2017
12	SMK Negeri Baleendah	14	6 Feb - 6 Mei 2017
13	SMK Negeri 2 Subang	6	6 Feb - 6 Mei 2017
14	SMK Negeri 3 Bale Endah	14	6 Feb - 6 Mei 2017
15	SMK Negeri 1 Cilengkrang	4	5 Juni - 5 Sept 2017
16	SMK Negeri 2 Pandeglang	6	10 Juli - 30 Sept 2017
17	SMK PPN Lembang	8	
18	SMK Negeri Kadipaten	12	
19	SMK Negeri 1 Losarang	27	27 Juli - 27 Okt 2017
20	SMK Negeri 1 Terisi	15	1 Agustus - 31 Okt 2017
21	SMK Ppn Tasikmalaya	12	10 Agustus - 10 Nov 2017
22	SMK Negeri 1 Losarang	15	25 Okt. - 25 Januari 2017
23	SMK Negeri 1 Maja	14	18 Des - 26 Feb 2017
24	SMK Negeri Rongga	14	18 Des - 18 Maret 2017



No	Sekolah	Jumlah (org)	Waktu
<b>B</b>	<b>Magang Mahasiswa</b>		
1	International Women University	1	16 Nov - 7 Feb 2017
2	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten	9	11 Jan - 11 Feb 2017
3	UNS (Agribisnis Penyuluhan)	9	16 Jan - 16 Feb 2017
4	UNS (Agronomi)	10	16 Jan - 16 Feb 2017
4	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	11	13 Maret - 3 Juni 2017
5	UIN Bandung	6	5 Juni - 15 Juli 2017
6	Universitas Borneo Tarakan (Agronomi)	6	5 Juni - 15 Juli 2017
7	Universitas Borneo Tarakan (Agribisnis)	5	5 Juni - 15 Juli 2017
8	UNPAD	5	10 Juli - 14 Agustus 2017
9	Universitas Majalengka	9	17 Juli - 31 Agustus 2017
10	Universitas Lampung	5	17 Juli - 19 Agustus 2017
11	Sekolah Tinggi Pertanian Kewirausahaan Banau	5	14 Agustus - 14 Sept 2017
12	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	6	24 Agustus - 24 Okt 2017
13	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	3	18 Sept - 27 Okt 2017
14	Universitas Pendidikan Indonesia	5	18 Sept -18 Des 2017
15	Universitas Bandung Raya	2	13 Nov - 13 Des 2017
<b>TOTAL</b>		<b>439</b>	

#### 4. Sebagai Sarana Konsultasi/Kunjungan

Inkubator Usaha Tani BBPP Lembang memiliki beragam model pengembangan budidaya komoditas hortikultura, perkebunan maupun KRPL. Pengembangan budidaya tersebut, bersifat dinamis disesuaikan dengan kebutuhan tenant. Dalam pengembangan inovasi budidaya dan pascapanen/pengolahan hasil, banyak stakeholder yang mengunjungi/ konsultasi langsung ke BBPP Lembang, dengan rekapitulasi sebagai berikut:

**Tabel 39. Rekapitulasi Kunjungan/Konsultasi Ke IUT BBPP Lembang Tahun 2017**

No	Instansi	Jumlah (org)	Waktu
<b>A</b>	<b>Sekolah SD dan SMP</b>		
1	SMP 9 Bekasi	300	7 Februari 2017
2	SMP PGRI Depok	352	22 Februari 2017



No	Instansi	Jumlah (org)	Waktu
3	SMP Islam Teratai Global Bekasi	273	16 Maret 2017
4	SMP IT Nurul Iman Parongpong Lembang	95	10 Mei 2017
5	SMP Al Azhar 8 Jakarta	19	22 Mei 2017
6	SMP IT Darul Qalam	170	14 Sept 2017
7	SMP 9 Bekasi	380	4 Okt 2017
8	SD IT Al Azhar Jakarta	164	26 Okt 2017
9	SMP Negeri 28 Bandung	380	25 Okt 2017
10	SMP Lab School UPI Bandung	172	3 Nov 2017
11	SD Al-Azhar Pamulang Tangerang	97	10 Nov 2017
<b>B Sekolah SMA/SMK</b>			
1	SMAN 4 Kota Bekasi	278	12 Januari 2017
2	SMKN 3 Baleendah	27	11 April 2017
3	SMKN 1 Pandak Bantul	51	12 April 2017
4	SMKN 1 Bawen Semarang	135	13 April 2017
5	SMKN 1 Trucuk Klaten	150	18 April 2017
6	SMKN 1 Maja Majalengka	162	27 April 2017
7	SMKN 1 Maja Majalengka	23	12 Mei 2017
8	SMKN se-Jawa Barat	108	16 Nov 2017
9	SMK Negeri Lamongan	54	23 Nov 2017
<b>C Perguruan Tinggi</b>			
1	IPB	110	14 Januari 2017
2	Universitas Siliwangi	60	19 Januari 2017
3	STISIP Yogya	100	11 Februari 2017
4	Universitas Bangka Belitung	40	3 Mei 2017
5	Universitas Jambi	170	5 Mei 2017
6	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	40	12 Mei 2017
7	Universitas Jambi	80	31 Juli 2017
8	Pusat Inovasi Agroteknologi UGM	4	30 Agustus 2017
9	Universitas Udayana	16	8 Sept 2017
10	Universitas Negeri Semarang	156	27 Sept 2017
11	Universitas Lampung	39	2 Nov 2017
12	STAI Al-Muhajirin Purwakarta	45	17 Nov 2017
13	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	120	24 Nov 2017
<b>D Instansi</b>			
1	BKP Boyolali (petani binaan)	36	4 Mei 2017
2	Anggota DPR Aceh Tengah	15	17 Mei 2017
3	Dinas Pertanian Solo	3	18 Mei 2017
4	Sekretaris Negara (calon purnabakti)	25	18 Mei 2017



No	Instansi	Jumlah (org)	Waktu
5	Kemenlu (calon purnabakti)	55	20 Mei 2017
6	Dinas Pertanian Kab Bandung Barat	37	7 Juni 2017
7	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa Kab. Lombok Barat	80	13 Juli 2017
8	Ministry of Agriculture of Kenya	9	27 Sept 2017
9	Dinas Pertanian Semarang	19	27 Sept 2017
10	Dinas Pertanian Kabupaten Barito Kuala	5	18 Okt 2017
11	Dinas Pertanian Kabupaten Bangka Tengah	7	15 Nov 2017
E	Instansi/Organisasi Lainnya		
1	Salman ITB	150	12 Februari 2017
2	BUMDES Kabupaten Lombok Barat	34	3 Agustus 2017
3	PT. Medco	44	2 Nov 2017
<b>Total</b>		<b>4.845</b>	

## 5. Kegiatan Kerjasama IA

Inkubator agribisnis (IA) BBPP Lembang sampai saat ini sudah menjalin kerjasama, baik dengan petani, pengusaha dan sekolah kejuruan. Kerjasama yang sudah dilaksanakan oleh IUT BBPP lembang yaitu :

1. Kerjasama dengan SMK dalam hal Prakerin (Praktek Kerja Industri dan Uji Kompetensi Siswa), siswa SMK melaksanakan prakerin di IUT BBPP Lembang dan Uji Kompetensi siswa dilaksanakan di sekolah dengan mendatangkan penguji dari BBPP lembang.
2. Pemasaran Hasil Usahatani  
Kerjasama pemasaran hasil usahatani dengan beberapa pengusaha seperti :
  - a) PT LM Java
  - b) PT Amazing
  - c) CV Bimandiri
3. Peningkatan Keahlian SDM IUT



- Studi banding dalam rangka penyiapan SDM bagi petugas pelaksana pelatihan ke PPPPTK Cianjur pada tanggal 19 Desember 2017;

### 8) Kegiatan Koordinasi Program Tahun 2017

Tujuan dari kegiatan ini adalah dalam rangka meningkatkan keterpaduan perencanaan penyelenggaraan kegiatan tahun 2017. Bentuk kegiatannya meliputi: rapat-rapat, pertemuan koordinasi dan konsultasi dalam rangka penyusunan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Pencapaian kinerja dari kegiatan ini sebagai berikut:

**Tabel 40. Pencapaian Kinerja Kegiatan Koordinasi dan Konsultasi**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 30.150.000,-	Rp 30.150.000,-	100.00
<b>Keluaran</b>	Kesepakatan prioritas program dan kegiatan yang diusulkan sebagai bahan perencanaan penyelenggaraan pelatihan	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Adanya keselarasan antara rencana dengantujuan yang akan dicapai	-	-	-

### 9) Identifikasi Kebutuhan Latihan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah untuk menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi calon peserta diklat.

Sasarannya yaitu tersusunnya standar kompetensi kerja sektor pertanian, teridentifikasinya kebutuhan diklat pertanian, tersusunnya kurikulum diklat pertanian sesuai kebutuhan diklat dan terancangnya kegiatan belajar diklat yang sesuai dengan kaidah-kaidah diklat.

Kegiatan IKL ini berlokasi di wilayah kerja BBPP Lembang, di 3 (tiga) provinsi dan 20 (dua puluh) Kabupaten/Kota, yaitu untuk wilayah Jawa Barat diantaranya : Kab. Bandung Barat, Kab. Bandung, Kab. Garut, Kab. Kuningab, Kab. Majalengka, Kab.



Indramayu, Kabupaten Sukabumi, Kab. Cianjur, Kab. Bogor, Kab. Karawang, Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Sumedang, dan Kab. Subang. Untuk wilayah Banten meliputi Kab. Pandeglang. Sedangkan untuk wilayah Jawa Tengah yaitu Kab. Wonosobo, Kab. Semarang, Kab. Magelang, Kab. Kendal dan Kab. Karanganyar. Penjelasan secara rinci mengenai Jenis diklat yang di IKD dan pencapaian kinerja dapat dilihat di **Tabel 41** dan **42**

**Tabel 41. Jenis Diklat yang di IKL**

No	Nama Diklat	Keterangan
<b>Diklat Aparatur</b>		
1	Diklat Mekanisasi Pertanian Bagi Teknisi	43 Orang
2	Diklat Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang merah bagi Aparatur	30 Orang
3	Diklat Teknis Cabe Merah Bagi Aparatur	35 Orang
<b>Diklat Non Aparatur</b>		
1	Diklat kompetensi dan sertifikasi profesi	37 Orang
2	Diklat Mekanisasi Pertanian bagi Pengelola UPJA	44 Orang
3	Diklat Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian Cabai Merah dan Bawang merah bagi Non Aparatur	30 Orang
4	Diklat Teknis Cabe Merah Bagi Non Aparatur	35 Orang

**Tabel 42. Pencapaian Kinerja Identifikasi Kebutuhan Latihan (IKL)**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 53.200.000,-	Rp 52.959.800,-	99.55
Keluaran	Menyusun kurikulum dan merancang kegiatan belajar diklat	1 Dok	1 Dok	100
Hasil	Diperolehnya calon peserta diklat	-	-	-

## 10) Profesionalisme Widyaiswara

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia pertanian, yaitu peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan para fungsional widyaiswara BBPP Lembang sehingga lebih kompeten dan lebih bertanggung jawab



dalam melaksanakan tugas. Untuk meningkatkan kemampuan serta kompetensi kerjanya, maka setiap widyaiswara perlu peningkatan dan pengembangan mutu secara terarah dan bermutu, misalnya melalui diklat, seminar, magang, kaji widya ataupun dalam bentuk studi banding kepada instansi yang lebih baik. Rincian kegiatan dan Pencapaian kinerja dari kegiatan ini pada **Tabel 43** dan **Tabel 44**.

**Tabel 43. Kegiatan Widyaiswara BBPP Lembang Tahun 2017**

No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
<b>1. Kegiatan Menganalisis Kebutuhan Diklat (AKD)</b>		
1	Diklat Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (cabai merah dan bawang merah) bagi aparatur	1
2	Diklat Teknis Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Pertanian (cabai merah dan bawang merah) bagi non aparatur	1
3	Diklat Mekanisasi Pertanian bagi Teknisi	5
4	Diklat Pasca Panen dan Pengolahan Hasil Cabai dan Bawang Merah	2
5	Diklat Mekanisasi UPJA	5
6	Diklat Alsintan	1
7	Sertifikasi Krisan	1
8	Diklat Teknis Cabai Merah	1
<b>2. Kegiatan Menyusun Kurikulum Diklat</b>		
1	Diklat Alih Kelompok Penyuluh Pertanian	2
2	Diklat Teknis Bawang Merah Bagi Non Aparatur	1
3	Diklat Teknis Kedelai bagi Aparatur	2
4	Diklat Teknis Cabai Merah bagi aparatur	2
5	Diklat Mekanisasi UPJA	1
6	Diklat Mekanisasi Pertanian bagi Teknisi	1
7	Diklat Padi Bagi Aparatur	1
8	Pelatihan Teknis Tematik komoditas Cabai di Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut	1
9	Pelatihan Teknis Tematik komoditas bawang merah di Kecamatan Pabedilan Kabupaten Cirebon	1
10	Pelatihan Teknis Tematik komoditas Mangga di Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon	1
11	Pelatihan Pertanian Terpadu	1
12	Pelatihan Teknis Tematik Benih Bawang Putih	1
13	Pelatihan Aneka Cabai	1
14	Pelatihan Tematik Pascapanen dan Pengolahan Kopi	1
15	Diklat MP3. kerjasama dengan Kabupaten Natuna	1
<b>3. Kegiatan Menyusun Bahan Diklat</b>		
1	Diklat Teknis Budidaya Sayuran Bagi Purna Tugas BKKBN Angkatan 4	1



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
2	Diklat Teknis Kedelai Bagi Non Aparatur	2
3	Diklat KRPL Diperta Wonogiri	1
4	<i>International Training on Agriculture Sector For African Countries</i>	1
5	Diklat Teknis Jagung Bagi Aparatur	1
6	Diklat Teknis Agribisnis Cabe Merah Bagi Generasi Muda Pertanian	4
7	Diklat Teknis Kedelai Bagi Aparatur	1
8	Diklat Teknis Substantif Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat	1
9	Diklat Teknis Budidaya Jagung bagi non aparatur	2
10	Diklat Teknis Cabai Merah bagi aparatur	5
11	Diklat Teknis Bawang Merah bagi aparatur	3
12	Diklat Fungsional RIHP	1
13	Diklat Teknis Padi Bagi Non Aparatur	3
14	Diklat Fungsional POPT Ahli	1
15	<i>Agri Training Camp (ATC)</i>	2
16	Diklat Teknis Bawang Merah dengan Metode <i>Blended Learning</i>	1
17	Diklat TOMHAT ASEAN	1
18	Diklat Afrika	1
19	Diklat Kewirausahaan bagi petani muda	1
20	TOT Perbenihan Kedelai	1
21	Diklat Pascapanen dan pengolahan hasil cabai dan bawang merah bagi aparatur	2
22	Pelatihan Tematik Pascapanen dan Pengolahan Hasil Kopi	1
23	Diklat Budidaya Padi Bagi Aparatur	2
24	Diklat Tematik Bawang Putih	1
25	Diklat Budidaya Buncis bagi Generasi Muda Pertanian	1
26	Diklat Alih Kelompok PP	1
27	Pelatihan Agribisnis Bawang Merah bagi Generasi Muda Pertanian	1
28	Pelatihan Agribisnis Cabai Merah bagi Aparatur	1
29	Pelatihan Metodologi Penyuluhan Pertanian Partisipatif (MP3) bagi Penyuluh Pertanian Kabupaten Natuna	1
<b>4. Kegiatan Tatap Muka Di Depan Kelas</b>		
1	Diklat Teknis Budidaya Sayuran Bagi Purna Tugas BKKBN	1
2	Diklat Teknis Kedelai Bagi Aparatur	4
3	Diklat Afrika	2
4	Diklat Teknis Jagung Bagi Non Aparatur	2
5	Diklat Teknis Agribisnis Cabai Merah Bagi Generasi Muda Pertanian	3
6	Diklat Dasar Ahli	3
7	Bimbingan Teknik UPJA	1
8	Diklat Teknis Cabai Merah bagi aparatur	2
9	Diklat Teknis Bawang Merah bagi Aparatur	7
10	Diklat TOMHAT ASEAN	2



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
11	Diklat Agribisnis Sayuran	1
12	Diklat Fungsional PP Ahli	1
13	Diklat Teknis Substantif Pertanian Tanaman Pangan Provinsi Jawa Barat	1
14	Diklat Teknis Budidaya Jagung Bagi Aparatur	1
15	Diklat Basarnas	1
16	Pelatihan Agribisnis Bawang Merah bagi Generasi Muda Pertanian	3
17	Penyebaran PBT Provinsi Kalimantan Barat	1
18	Diklat Teknis Padi Bagi Non Aparatur	4
19	Diklat Fungsional POPT Ahli	1
20	<i>Agri Training Camp (ATC)</i>	2
21	Diklat Teknis Bawang Merah dengan Metode <i>Blended Learning</i>	2
22	Pelatihan KRPL Kabupaten Wonogiri	1
23	Diklat Kewirausahaan bagi petani muda	2
24	Teknis Pertanian Bidang Agribisnis	1
25	Diklat Mekanisasi Pertanian bagi Teknisi	2
26	Diklat PP dan Pengolahan Bawang Merah dan Cabai Merah bagi Non Aparatur	1
27	Diklat PP dan Pengolahan Bawang Merah dan Cabai Merah bagi Aparatur	1
28	Diklat Pascapanen dan Pengolahan Hasil Bawang Merah dan Cabai Merah bagi Aparatur	2
29	Diklat Tematik Aneka Cabai	1
30	Diklat Tematik Pascapanen dan Pengolahan Kopi	1
31	Diklat Tematik Bawang Putih	1
32	Diklat Budidaya Buncis bagi Generasi Muda Pertanian	1
33	Sertifikasi Krisan	2
34	Diklat Teknis Padi Bagi Aparatur	3
35	Pelatihan Metodologi Penyuluhan Pertanian Partisipatif (MP3) bagi Penyuluh Pertanian Kabupaten Natuna	1
36	Pelatihan Kemampuan Penyuluh Pertanian Kabupaten Bekasi	1
<b>5. Kegiatan Mengikuti Seminar</b>		
1	Seminar hasil peserta PKL	4
2	Seminar benih kedelai	1
3	Seminar benih padi	1
4	Bimtek/Workshop Minapadi Bagi Penyuluh Pertanian dan Perikanan	1
5	<i>Seed for business / business for seed</i>	1
6	Seminar bedah buku	1
7	Penguatan Profesionalisme Widyaiswara	1
8	Workshop VI dan VII	1
9	Workshop Penyusunan Bahan Ajar	2
10	Budidaya Krisan	1
11	Pembenihan Kentang	1
<b>6. Kegiatan Mengikuti Diklat</b>		



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
1	TOT RLA	1
2	TOT Revolusi Mental	1
3	<i>The Development of Water Harvesting Technik</i>	1
4	Peningkatan Kompetensi Widyaiswara Lingkup Kementerian Pertanian	4
5	TOT Benih (bawang merah. bawang putih. aneka cabai. jeruk. dan mangga)	3
6	TOT Bahasa Inggris Bagi Instruktur Penyelenggara Kerjasama Selatan – Selatan	1
7	Workshop perancangan kurikulum	1
8	<i>Agricultural marketing workshop</i>	1
9	Diklat Kepemimpinan IV	2
10	Workshop pemasaran	1
11	Revolusi Mental	1
<b>7. Kegiatan Magang</b>		
1	Studi Manajemen Pertanian	1
2	Studi banding Perancangan Kurikulum	1
<b>8. Kegiatan Penelitian/Pengkajian (Widyaiswara)</b>		
1	Pengkajian kompetensi widyaiswara	1
2	Aplikasi PGPR pada tanaman jagung	1
<b>9. Kegiatan Pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI)</b>		
1	Hasil pengkajian	1
2	Membuat artikel budidaya krisan pot untuk website BBPP Lembang	1
3	Pengaruh kompetensi widyaiswara terhadap kepuasan peserta latihan	1
4	Menyusun Suasana Diklat	
<b>10. Kegiatan Lain – Lain</b>		
1	Membahas juknis TTM	1
2	Menyusun Juknis Diklat Teknis Bawang Merah Bagi Non Aparatur	1
3	Mengikuti pengukuhan WI ahli utama	1
4	Jurnal agro	1
5	Rapat persiapan pelaksanaan identifikasi kebutuhan diklat	1
6	Rapat persiapan pelaksanaan kerjasama diklat dalam dan luar negeri	1
7	Rapat persiapan kerjasama diklat di BBPP Lembang	1
8	Rapat model pelatihan untuk diusulkan dalam perencanaan anggaran Tahun 2018	1
9	Rapat koordinasi persiapan diklat kerjasama BBPP Lembang	1
10	Rapat koordinasi pembahasan proposal kerjasama diklat luar negeri 2017	1
11	Rapat persiapan evaluasi pasca diklat	1
12	<i>Agricultural Marketing Workshop</i>	1
13	<i>Workshop</i> perancangan kurikulum	1
14	Narasumber di Disperta Provinsi Jawa Barat	1
15	Pengurus IWI Kementan (sekretaris)	1
16	Lokakarya Penyusunan Bahan Ajar Perbenihan Kedelai	1



No	Kegiatan	Jumlah (Orang)
17	Sosialisasi "Literasi Informasi"	1
18	Workshop "Agricultural Marketing" oleh TTM	1
19	<i>In House Training</i> "Metodologi Penelitian Pertanian	1
20	Sosialisasi Metode Penelitian Sosial	1

**Tabel 44. Pencapaian kinerja Kegiatan Profesionalisme Widyaiswara**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 173.880.000,-	Rp. 173.525.650,-	99.80
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya peningkatan profesionalisme bagi Widyaiswara BBPP Lembang	1 Layanan	1 Layanan	100.00
<b>Hasil</b>	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan para fungsional Widyaiswara BBPP Lembang	-	-	-

### 11) Persiapan Akreditasi Kelembagaan

Mandat Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, adalah melaksanakan tugas tugas peningkatan kapasitas sumber daya manusia pertanian baik aparatur maupun non aparatur melalui pendidikan dan pelatihan. Untuk mendapatkan pengakuan dan penilaian dari beberapa pihak yang berwenang sebagai lembaga pelatihan yang bermutu maka di tahun 2017 BBPP lembang mengikutsertakan 3 program diklatnya untuk diakreditasikan meliputi diklat teknis pengolahan hasil, diklat teknis bawang merah dan diklat dasar penyuluh ahli.

**Tabel 45. Pencapaian kinerja  
Kegiatan Persiapan Akreditasi Kelembagaan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya dana, SDM dan bahan	Rp. 28.720.000,-	Rp. 28.596.000,-	99.57
<b>Keluaran</b>	Terlaksananya kegiatan akreditasi 3 jenis diklat di BBPP Lembang	1 Layanan	1 Layanan	100.00
<b>Hasil</b>	Adanya pengakuan dari pejabat berwenang tentang mutu pelatihan BBPP Lembang	-	-	-

## 12) Sistem Informasi dan Publikasi

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai media untuk promosi kegiatan BBPP Lembang. Kegiatan yang mendukung promosi dan publikasi mengenai BBPP Lembang dilakukan melalui media informasi (website), poster, brosur, leaflet dan katalog atau mengikuti kegiatan pameran.

Kegiatan promosi selama Tahun 2017, sebagai berikut :

### a. Pameran

Penas XV diselenggarakan di Stadion Harapan Bangsa Kota Banda Aceh Provinsi Aceh mulai tanggal 6 – 11 Mei 2017 dengan mengusung tema besar “Melalui PENAS Petani dan Nelayan XV 2017, kita mantapkan kelembagaan tani nelayan dan petani hutan sebagai mitra kerja pemerintah dalam rangka kemandirian, ketahanan, dan kedaulatan pangan menuju kesejahteraan petani nelayan Indonesia”.

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang turut berpartisipasi dalam kegiatan Penas XV melalui pameran agribisnis pada booth Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP). Selain itu, BBPP Lembang mengadakan pelatihan teknologi praktis tepat guna berupa pelatihan singkat bagi penyuluh dan petani peserta Penas XV. Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan sebanyak 78 orang,



tema pelatihan tentang pengolahan jagung menjadi egg roll serta urban farming vertikultur.

#### **b. Pengembangan Website dan Sistem Informasi**

Kegiatan utama dalam Kegiatan Pengelolaan Website BBPP Lembang adalah menyempurnakan dan mengembangkan situs web BBPP Lembang, portal diklat pertanian dan portal pendukung lainnya, serta aplikasi layanan masyarakat lainnya yang berbasis web. Paket aplikasi yang dikembangkan, secara umum adalah paket aplikasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Website serta pedoman pengelolaan Sistem Informasi dan website, baik penyempurnaan yang sudah ada maupun pengembangan sistem baru, meliputi:

- Sistem Informasi Administrasi;
- Sistem Informasi SDM Balai;
- Sistem Informasi Diklat.

Secara rinci, kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam Pengembangan Website dan Sistem Informasi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut :

- Pengembangan aplikasi SIM;
- Pengembangan dan pemeliharaan website;
- Pengembangan jaringan infrastruktur jaringan informasi;
- Pengumpulan bahan informasi pustaka;
- Pengumpulan data pengembangan layanan informasi;
- Peningkatan kemampuan SDM Pengelola Sistem informasi;
- Pengembangan multimedia;
- Pengembangan situs web BBPP Lembang;
- Pengembangan portal informasi diklat pertanian dan portal pendukung lainnya;
- Meningkatkan kemampuan petugas pengelola Sistem Informasi melalui diklat/kursus/magang.



Adapun hasil yang diperoleh dalam melakukan updating data yang telah dimuat di Situs Website BBPP Lembang selama Tahun 2017 terdiri dari:

- Artikel Pertanian : 3 judul
- Artikel Umum : 1 judul
- Artikel Manajemen : 6 judul
- Berita kegiatan balai : 88 judul
- Berita Pelatihan : 45 judul

Untuk pencapaian kinerja Sistem Informasi dan Publikasi dapat dilihat perinciannya pada **Tabel 46**.

**Tabel 46. Pencapaian Kinerja Sistem Informasi dan Publikasi**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 166.923.000,-	Rp. 166.868.686,-	99.97
<b>Keluaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersebaranya informasi kegiatan BBPP Lembang melalui kegiatan Pameran</li> <li>• Tersedianya leaflet, brosur dan katalog untuk bahan penyebaran</li> <li>• Tersebaranya informasi BBPP Lembang melalui Website</li> </ul>	1 Paket	1 Paket	100
<b>Hasil</b>	Terinformasikannya keberadaan BBPP Lembang	-	-	-

### 13) Sistem Pengendalian Internal (SPI)

SPI (Sistem Pengendalian Intern) merupakan suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai agar penyelenggaraan kegiatan diklat dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien, melaporkan pengolahan keuangan negara secara handal, mengamankan aset negara dan mendorong ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 47**.



**Tabel 47. Pencapaian Kinerja Sistem Pengendalian Internal**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 16.560.000,-	Rp 15.902.500,-	96.03
<b>Keluaran</b>	Tersedianya dokumen SPI 2016	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Adanya laporan kegiatan SPI	-	-	-

#### 14) Penyusunan Petunjuk Teknis

Tujuan kegiatan ini adalah menyediakan acuan bagi penyelenggaraan pelatihan dalam melaksanakan Pelatihan Teknis, Pelatihan Tematik maupun Pelatihan Fungsional, untuk meningkatkan pemahaman dan tugas fungsi dari penyelenggara pelatihan sehingga kualitas penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan dengan lebih produktif, efektif dan efisien.

Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 48**.

**Tabel 48. Pencapaian Kinerja Penyusunan Petunjuk Teknis**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 10.300.000,-	Rp 10.299.950,-	100
<b>Keluaran</b>	Tenyedainya acuan bagi penyelenggaraan pelatihan dalam melaksanakan Pelatihan Teknis, Pelatihan Tematik maupun Pelatihan Fungsional	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Tersedianya petunjuk teknis untuk diklat tahun 2017	-	-	-

#### 15) Workshop P4S

Komponen dari kegiatan ini adalah Koordinasi dan Pembinaan P4S, dimana kegiatan difokuskan pada Workshop P4S. Kegiatan Workshop P4S dimaksudkan menciptakan persamaan persepsi



terkait peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya dalam mendukung pembangunan pertanian.

Sasaran kegiatan workshop P4S adalah Pengelola P4S Propinsi di Jawa Barat, yang merupakan wilayah binaan BBPP Lembang, meliputi: Kabupaten Sumedang, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Bogor, Kota Bekasi, Kota Cimahi, Kabupaten Garut, Kabupaten Bandung, Kota Banjar, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Bandung Barat, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Sukabumi, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Ciamis, dan Kota Depok, dengan jumlah peserta sebanyak 100 orang.

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 49**.

**Tabel 49. Pencapaian Kinerja Workshop P4S**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	<b>Tersedianya Dana, SDM dan Bahan</b>	Rp. 83.690.000,-	Rp. 83.669.650,-	99.98
<b>Keluaran</b>	Diperolehnya data dan informasi tentang koordinasi dan pembinaan perkembangan kelembagaan P4S, dan informasi mengenai kondisi faktual P4S untuk menetapkan materi/aspek pembinaan P4S	1 paket	1 paket	100
<b>Hasil</b>	Meningkatnya kontribusi BBPP Lembang sebagai UPT Diklat Pertanian dalam koordinasi dengan Pembina daerah dan pembinaan terhadap P4S yang telah diklasifikasi	-	-	-

#### **16) Apresiasi, Koordinasi dan Konsultasi Program Pembangunan Pertanian**

Tujuan kegiatan ini yaitu untuk mendukung pengembangan potensi dan karakter pegawai dalam rangka reformasi birokrasi di BBPP Lembang, Melalui kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan aparatur yang sesuai dengan kebutuhan balai sehingga terselenggaranya kegiatan berjalan sebagaimana mestinya.

Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 50**.

**Tabel 50. Pencapaian Kinerja Kegiatan Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 519.540.000,-	Rp 519.236.659,-	99.94
<b>Keluaran</b>	Tersusunnya laporan kegiatan Apresiasi, Pembinaan/Sosialisasi Reformasi Birokrasi	1 Dokumen	1 Dokumen	100
<b>Hasil</b>	Terbinanya pegawai BBPP Lembang dalam rangka reformasi birokrasi	-	-	-

**17)Evaluasi Pelaksanaan APBN-P 2017 persiapan Program Kegiatan 2018**

Tujuan kegiatan ini yaitu (1) Melaksanakan evaluasi kinerja pelaksanaan pelatihan yang bersumber dari apbnp 2017 agar diperoleh data dan sumber informasi pencapaian tujuan pelatihan serta permasalahan dalam pelaksanaan pelatihan, (2) Melaksanakan koordinasi dan identifikasi kebutuhan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan tahu 2018 dengan mitra kerja, (3) Meningkatkan kompetensi dan komitmen pegawai bbpp lembang untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga pelatihan bidang pertanian.

Sasarannya adalah 57 peserta undangan daerah yang terdiri dari pejabat dinas pertanian provinsi/kab/kota, alumni TOT perbenihan, alumni diklat tematik, alumni bimtek dan 117 pegawai bbpp Lembang. Waktu pelaksanaan 13 sd 16 Desember 2017 di Grand Inna hotel Malioboro.

Untuk pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 51**.

**Tabel 51.  
Pencapaian Kinerja Evaluasi Pelaksanaan APBN-P 2017  
persiapan Program Kegiatan 2018**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	<b>Tersedianya Dana, SDM dan Bahan</b>	Rp. 1.181.992.000,-	Rp. 946.608.104,-	80,09
<b>Keluaran</b>	Diperolehnya data dan sumber informasi pencapaian tujuan pelatihan serta permasalahan dalam pelaksanaan pelatihan, dan data identifikasi kebutuhan untuk persiapan pelaksanaan kegiatan tahun 2018 dengan mitra kerja	1 kegiatan	1 kegiatan	100
<b>Hasil</b>	Meningkatnya kompetensi dan komitmen pegawai bbpp lembang untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi lembaga pelatihan bidang pertanian	-	-	-

### **18)Penyiapan SDM Bagi Petugas Pelaksana Pelatihan**

Komponen kegiatan ini adalah koordinasi dan studi banding dengan tujuan strategi manajemen dari segala bidang yang menunjang kinerja bbpp lembang dalam rangka percepatan menjadi pusat keunggulan dalam pelayanan pelatihan pertanian. Sasaran secara khusus untuk petugas pelatihan bbpp lembang dan secara umum untuk seluruh stakeholder yang menggunakan jasa bbpp lembang dalam rangka percepatan menjadi pusat keunggulan dalam pelayanan pelatihan pertanian. Pelaksanaan study banding dilaksanakan di beberapa tempat, meliputi : Studi banding ke STPP Yogyakarta, LPP Yogyakarta dan STPP Magelang; Balai Besar Cילו Cianjur; Balai Besar Pelatihan Pertanian Batangkaluku; PPPPTK Cianjur; BBIB Singosari; BPKP Tanjung Priok; BBPP Batu Jawa Timur; LAN, Trubus dan IPB; Balithi Sukabumi.



**Tabel 52.**  
**Pencapaian Kinerja Penyiapan SDM Bagi Petugas Pelaksana Pelatihan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 239.982.000,-	Rp. 238.272.000,-	99.92
Keluaran	Terlaksananya peningkatan profesionalisme bagi pegawai BBPP Lembang	1 kegiatan	1 kegiatan	100
Hasil	Meningkatnya pengetahuan, sikap dan keterampilan para fungsional umum dan fungsional khusus BBPP Lembang	-	-	-

## 5. Layanan Perkantoran

Dalam Layanan Perkantoran terdapat 2 (dua) komponen utama yaitu :

### 1) Gaji dan Tunjangan

Kegiatan pembayaran gaji dan tunjangan dianggarkan sebesar Rp 8.015.174.000,- dengan realisasi sebesar Rp 7.700.874.262,- atau sebesar 96,08%. Pada kegiatan ini realisasi tidak mencapai target disebabkan beberapa pegawai BBPP Lembang yang tahun ini sudah berakhir masa tugasnya. Pencapaian kinerja dapat dilihat pada **Tabel 53** dibawah ini:

**Tabel 53. Pencapaian Kinerja Kegiatan Pembayaran Gaji dan Tunjangan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
Masukan	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 8.015.174.000,-	Rp 7.700.874.262,-	97.94
Keluaran	Terselenggaranya Pembayaran Gaji dan Tunjangan sebagai bagian dari pelayanan kantor sebagai penunjang untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
Hasil	Terbayarnya gaji dan tunjangan pegawai BBPP Lembang	-	-	-



## 2) Operasional dan Pemeliharaan Kantor

Yang termasuk pada kegiatan ini diantaranya:

### a. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan

Tujuan dari kegiatan ini adalah terselenggaranya kegiatan perawatan gedung kantor, kelas, laboratorium, screen, asrama, wisma dan halaman kantor guna menunjang semua kegiatan agar terlaksana secara optimal. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 469.987.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 469.596.500,- atau sebesar 99.92%. Pencapaian kinerja pada kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 54**.

**Tabel 54. Pencapaian Kinerja dari Pemeliharaan Gedung dan Bangunan**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 469.987.000,-	Rp 469.596.500,-	99.92
<b>Keluaran</b>	Tersedia dan terpeliharanya gedung dan lingkungan kantor BBPP Lembang secara rutin	9.318m2	9.318m2	100
<b>Hasil</b>	Terciptanya lingkungan kantor yang nyaman	-	-	-

### b. Pemeliharaan Peralatan Kantor

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pemeliharaan peralatan kantor. Outputnya adalah terpeliharanya audio visual, alat kantor, mesin, instalasi yang ada di Inkubator usaha tani, jaringan internet dan instalasi radio untuk satu tahun anggaran. Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp. 158.231.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 157.798.750,- atau sebesar 99.73%. Pencapaian kinerjanya dapat dilihat pada **Tabel 55**.



**Tabel 55. Pencapaian Kinerja dari Pemeliharaan Peralatan Kantor**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 158.231.000,-	Rp 157.798.750,-	99.73
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya layanan perbaikan peralatan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	74 unit	74 unit	100
<b>Hasil</b>	Terawatnya peralatan kantor	-	-	-

### c. Keperluan Perkantoran

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan pengadaan keperluan perkantoran. Output kegiatan adalah pengadaan keperluan perkantoran berupa: ATK, Barang Cetak, Alat, RT, serta langganan majalah untuk 1 tahun anggaran dengan anggaran sebesar Rp. 455.736.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 455.005.615,- atau sebesar 99.84%. Pencapaian kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 56** dibawah ini.

**Tabel 56. Pencapaian Kinerja Kegiatan Keperluan Perkantoran**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 455.736.000,-	Rp 455.005.615,-	99.84
<b>Keluaran</b>	Tersedianya Alat perlengkapan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	1 Paket	1 Paket	100
<b>Hasil</b>	Alat perlengkapan kantor	-	-	-

### d. Pemeliharaan Kendaraan Bermotor

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan perawatan kendaraan bermotor. Output kegiatan adalah perawatan kendaraan bermotor roda 2, 3 dan 4 sebanyak 11 unit terdiri dari: 8 unit roda 4, 1 unit roda 3 dan 2 unit roda 2 untuk satu tahun anggaran. Untuk Pencapaian kinerja kegiatan ini dapat dilihat pada **Tabel 57**.



**Tabel 57. Pencapaian Kinerja Kegiatan Perawatan Kendaraan Bermotor**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 321.411.000,-	Rp 321.306.151,-	99,97
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya perawatan kendaraan kantor untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	11 unit	11 unit	100
<b>Hasil</b>	Terawatnya kendaraan operasional kantor	-	-	-

#### e. Langgan Daya dan Jasa

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan pelayanan sehari-hari perkantoran. Outputnya adalah terfasilitasinya langganan daya dan jasa perkantoran untuk satu tahun anggaran, guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai. Pencapaian kerjanya dapat dilihat pada **Tabel 58**.

**Tabel 58. Pencapaian Kinerja Kegiatan Langganan Daya dan Jasa**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp 291.600.000,-	Rp. 278.098.619,-	95,37
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya langganan daya dan jasa perkantoran untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
<b>Hasil</b>	Terfasilitasinya langganan daya dan jasa	-	-	-

#### f. Penyelenggara Operasional Satker

Tujuan dari kegiatan ini adalah mendukung operasional perkantoran untuk satu tahun anggaran, termasuk keperluan sehari-hari perkantoran, konsultasi dan koordinasi, guna memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai. Pencapaian kerjanya dapat dilihat pada **Tabel 59**.

**Tabel 59. Pencapaian Kinerja Kegiatan Penyelenggara Operasional Satker**

Indikator	Tolok Ukur	Kinerja		%
		Target	Realisasi	
<b>Masukan</b>	Tersedianya Dana, SDM dan Bahan	Rp. 701.400.000,-	Rp. 698.400.000,-	99.57
<b>Keluaran</b>	Terselenggaranya penyelenggara operasional satker untuk memperlancar pelaksanaan proses kegiatan balai	12 bulan	12 bulan	100
<b>Hasil</b>	Terfasilitasinya penyelenggara operasional satker	-	-	-

### C. Capaian Kinerja Lainnya

#### a. Penghargaan BBPP Lembang

Pada tahun 2017, BBPP Lembang telah mendapatkan beberapa prestasi di berbagai bidang, diantaranya:

1. Mempertahankan ISO 9001:2008;
2. Juara II lomba *Website* untuk kategori UPT lingkup Kementerian Pertanian Tahun 2017; dan
3. Juara I Widyaiswara Muda Berprestasi Tahun 2017 tingkat Nasional.

#### b. Kerjasama

Selama tahun 2017 BBPP Lembang telah menerima kegiatan kerjasama baik itu dari Dalam Negeri ataupun Luar Negeri dalam bentuk penyelenggaraan, pendayagunaan ketenagaan, pemanfaatan teknologi dan informasi dan pemanfaatan sarana prasarana sebanyak 4.666 orang dari 151 kegiatan, keterangan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 4**.

#### c. Kegiatan Lainnya

Selain itu ada beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2017 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya :



1. Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Purwakarta, Kota Cimahi, dan Kabupaten Cianjur.
2. Kerjasama dengan Program Taiwan Techniqual Mission (TTM) menyelenggarakan kegiatan diklat sayuran dengan metode On Site Trining terhadap 600 orang petani.
3. Melanjutkan program Pelatihan Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan metode *Blended Learning* yaitu teknik penggabungan pelatihan yang dilakukan secara online dan offline.
4. Penerimaan PNBP tahun 2017 sebesar Rp. 558.612.404,- meningkat dibandingkan tahun 2016 yang hanya sebesar Rp. 443.638.159,-
5. Kegiatan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat)
6. Kegiatan Dumas (Pengaduan Masyarakat)



## **BAB V**

### **PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA**

#### **A. Permasalahan**

Dari hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan, ditinjau dari aspek penyelenggaraan diklat sebagai tugas dan fungsi utama Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, didukung dengan aspek umum serta program dan evaluasi selama tahun 2017, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, diantaranya adalah:

1. Masih adanya keluhan dari pegawai yang belum sesuai antara nama jabatan dengan pekerjaan yang dilakukan;
2. Kurangnya sosialisasi terhadap peraturan perundang undangan yang baru
3. Pelayanan konsumsi terhadap peserta dan pengguna/stake holders lebih ditingkatkan kualitasnya
4. IMB packing house akan berakhir tahun 2019 bahkan pertengahan tahun 2018 Handling complain
5. Melaksanakan Visi dan Misi. Tusi. Diagnosa Kendala dan Masalah. mencari solusi dan melakukan area perubahan
6. Terjadi keterlambatan usulan kenaikan pangkat pegawai
7. SK kegiatan kurang efektif
8. Tidak adanya penerima penghargaan bagi pegawai PNS yang sudah bekerja selama 10. 20 dan 30 Tahun
9. Masih terjadinya revisi anggaran sampai bulan Desember 2017;
10. Adanya penambahan kegiatan balai pada triwulan ke-4 dimana sebelumnya tidak terdapat pada DIPA awal sehingga penyelesaian kegiatan dilakukan secara marathon menyebabkan beberapa anggaran tidak dapat terserap maksimal;
11. Instrumen evaluasi yang dibuat tidak mencerminkan kesiapan
12. Kegiatan pelatihan masih tergantung pada DIPA



13. Petugas evaluasi diklat tidak proporsional dengan kebutuhan pelatihan
14. Kerjasama pelatihan sebaiknya ke arah menjual potensi yang dimiliki oleh lembaga
15. Adanya pengurangan anggaran untuk beberapa kegiatan termasuk pelatihan aparatur dan Non aparatur ;
16. Peserta kegiatan sertifikasi yang direncanakan, tidak dapat terpenuhi dikarenakan beberapa alasan teknis seperti sosialisasi tentang manfaat sertifikasi kurang dilaksanakan, instansi pengirim maupun petani calon peserta tidak memiliki dana talangan untuk mengirimkan peserta dari daerahnya untuk mengikuti kegiatan sertifikasi, petani masih merasa berat untuk meninggalkan usahanya selama mengikuti sertifikasi, serta belum siapnya mental petani untuk mengikuti sertifikasi terkait banyaknya syarat dan ketrampilan yang harus dipenuhi.;
17. Pelaksanaan pelatihan Tematik sesuai dengan arahan/kebijakan harus selesai dalam 1 (satu) bulan, maka dalam pelaksanaannya selain menyebabkan kekurangan SDM pengelola pelatihan juga terjadinya lonjakan penyerapan anggaran di bulan Oktober 2017;
18. Peserta prakerin baik dari Universitas maupun SMK berjumlah cukup banyak terutama pada bulan Januari – Februari
19. Belum dimasukkannya materi wawasan kebangsaan dalam kurikulum pelatihan
20. Masih ada beberapa fasilitator pada diklat yang kurang menguasai konten materi
21. Masih banyak peserta pelatihan TOT yang berasal dari daerah kerja kecamatan.
22. Tidak seimbang komposisi widyaiswara berdasarkan kompetensinya;
23. Belum tersedianya anggaran untuk peningkatan kompetensi widyaiswara



24. Pada layanan perkantoran kurangnya kesadaran pegawai untuk membayar potongan gajinya;
25. Kurangnya waktu kunjungan Praktek lapang pada kegiatan diklat;
26. Lokasi praktek lapang jangan terlalu jauh, sehingga waktunya habis dalam perjalanan.

## **B. Upaya Pemecahan Masalah**

Dari beberapa kendala diatas, ada beberapa usulan upaya pemecahan masalah, yaitu:

1. Rekonsiliasi anjab dan ABK. penempatan pegawai sesuai dengan SK kepala badan
2. Penyampaian sosialisasi terhadap peraturan perundang undangan yang baru
3. Penetapan penyedia konsumsi yang tepat
4. Pengurusan IMB. koordinasi dan konsultasi ke pusat dan instansi terkait
5. Melakukan penyusunan master plan. inovasi. perbaikan pola kerja. restrukturisasi SDM. optimalisasi anggaran. dan pemantauan berkala
6. Monitoring berkala terhadap pegawai yang akan diusulkan kenaikan pangkatnya
7. Proporsional antara ruang lingkup kegiatan dengan personal
8. Membuat usulan penerima penghargaan bagi PNS yang sudah bekerja 10. 20. 30 tahun dan disampaikan ke BPPSDMP
9. Perencanaan kerja dan rencana penarikan diawal tahun supaya yang lebih matang dan dan terarah
10. Meyakinkan Pusat Pelatihan Pertanian sebagai pemberi anggaran bahwa penambahan anggaran dan waktu penyelesaian kegiatan sebaiknya tidak mendadak sehingga persiapan pelatihan bisa lebih terencana dan berhasil dengan baik.
11. Penyempurnaan instrumen evaluasi bersama pihak pihak yang terkait



12. Memperbanyak jejaring kerjasama
13. Perlu diadakan penambahan petugas evaluasi diklat
14. Membuat paket paket pelatihan dan proposal yang menarik
15. Meningkatkan efektifitas koordinasi antara Pusat Pelatihan Pertanian dengan BBPP Lembang sebagai pelaksana kegiatan;
16. Berkoordinasi dengan dinas atau badan asal peserta tentang kepastian kehadiran peserta dan supaya mengirimkan peserta pengganti apabila peserta yang ditunjuk berhalangan hadir.
17. Adanya sosialisasi kebermanfaatn mengikuti diklat bagi para petani
18. Menjadwal kembali pelaksanaan kegiatan pelatihan disesuaikan dengan banyaknya kegiatan dan jumlah SDM yang ada;
19. Pembatasan jumlah peserta dan pengaturan waktu pelaksanaan prakerin supaya lebih terarah
20. Pencantuman materi wawasan kebangsaan pada setiap pelatihan
21. Mengikutsertakan calon fasilitator dalam TOT
22. Dalam pemanggilan calon peserta pelatihan TOT ditekankan syarat peserta berasal dari daerah kerja kabupaten.;
23. Kunjungan praktek lapang kegiatan diklat harus sesuai dengan tujuan diklat;
24. Dalam Kunjungan Praktek Lapang tidak hanya diberikan teori tapi dengan praktek, pengamatan yang dilakukan oleh peserta;



## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari pelaksanaan kegiatan selama 1 (satu) tahun anggaran dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penetapan Kinerja (PK) tahun 2017

1. Pada Tahun Anggaran 2017 BBPP Lembang dialokasikan anggaran untuk Program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui Kegiatan Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian dengan jumlah Pagu Anggaran DIPA Tahun 2017 yang awalnya sebesar Rp. **15.111.350.000,-** kemudian berubah menjadi Rp. **22.319.079.000,-** karena terjadi penambahan anggaran untuk kegiatan yang mendukung program pemerintah (APBN-P) sebesar Rp. 6.972.729.000,-. Adanya penambahan anggaran pada DIPA BBPP Lembang menyebabkan adanya perubahan target kinerja BBPP Lembang tahun 2017;
2. Pencapaian sasaran peserta kegiatan sertifikasi bidang pertanian sebesar Rp 361.079.000,- dan terealisasi sebesar Rp 226.971.769,- atau sebesar 62,86%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 2 kegiatan sertifikasi dengan target sebanyak 95 orang dan terealisasi sebanyak 79 orang atau sebesar 83,16%. Pada indikator ini target tidak dapat tercapai dikarenakan sosialisasi tentang manfaat sertifikasi kurang dilaksanakan, instansi pengirim maupun petani calon peserta tidak memiliki dana talangan untuk mengirimkan peserta dari daerahnya untuk mengikuti kegiatan sertifikasi, petani masih merasa berat untuk meninggalkan usahanya selama mengikuti sertifikasi, serta belum siapnya mental petani untuk mengikuti sertifikasi terkait banyaknya syarat dan ketrampilan yang harus dipenuhi;



3. Pencapaian sasaran peserta Jumlah aparatur pertanian yang terlatih dianggarkan sebesar Rp 2.497.845.000,- dan terealisasi sebesar Rp 2.237.6.303.000,- atau sebesar 89,58%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 13 Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur dengan target sebanyak 948 orang dan terealisasi sebanyak 931 orang atau sebesar 98,20%
4. Pencapaian sasaran peserta jumlah non aparatur pertanian yang terlatih dianggarkan sebesar Rp 4.203.783.000,- dan terealisasi sebesar Rp 4.030.227.040,- atau sebesar 95,87%. Dana kegiatan ini dialokasikan untuk 25 Diklat Teknis Pertanian bagi Aparatur dengan target sebanyak 2.515 orang dan terealisasi sebanyak 2.513 orang atau sebesar 99,92%;
5. Dalam rangka meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pelatihan telah dilakukan pengadaan dan pemeliharaan meliputi pengadaan peralatan dan mesin, pengadaan sarana penunjang asrama/IUT/laboratorium, pengadaan sarana penunjang operasional asrama, pengadaan peralatan penunjang asrama azalea, pengadaan gedung dan bangunan berupa : pembangunan pagar asrama anyelir, pembangunan screen house/vertikultur, pembangunan screen house buah dan screen house ataap plastic UV, pembangunan gudang penyimpanan benih bawang, pembangunan vertikultur, pembangunan gudang pengolahan hasil pasca panen.
6. Dalam meningkatkan kelembagaan petani ditempuh melalui pembinaan terhadap pengelola P4S didaerah binaan melalui pertemuan workshop dengan tujuan menciptakan persamaan persepsi terkait peran dan fungsi kelembagaan pelatihan pertanian swadaya dalam mendukung pembangunan pertanian..
7. Pada tahun 2017, BBPP Lembang telah mendapatkan beberapa prestasi di berbagai bidang, diantaranya: Mempertahankan ISO 9001:2008; Juara II lomba *Website* untuk kategori UPT lingkup



Kementerian Pertanian Tahun 2017; dan Juara I Widyaiswara Muda Berprestasi Tahun 2017 tingkat Nasional.

8. Beberapa kegiatan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang di Tahun 2017 yang perlu mendapatkan apresiasi karena berhasil diselesaikan dengan baik diantaranya : Pengawasan dan pendampingan UPSUS PAJALE di tiga lokasi yaitu Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Cianjur, dan Kota Cimahi; Pelatihan Teknis Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan metode Blended Learning; Kegiatan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat); dan Kegiatan Dumas (Pengaduan Masyarakat)
9. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan Website dan Sistem Informasi untuk tahun 2017 adalah sebagai berikut:
  - a. Pengembangan aplikasi SIM;
  - b. Pengembangan dan pemeliharaan website;
  - c. Pengembangan jaringan infrastruktur jaringan informasi;
  - d. Pengumpulan bahan informasi pustaka;
  - e. Pengumpulan data pengembangan layanan informasi;
  - f. Peningkatan kemampuan SDM Pengelola Sistem informasi;
  - g. Pengembangan multimedia;
  - h. Pengembangan situs web BBPP Lembang;
  - i. Pengembangan portal informasi diklat pertanian dan portal pendukung lainnya, dan
  - j. Meningkatkan kemampuan petugas pengelola Sistem Informasi melalui diklat/kursus/magang.
7. Pengembangan Unit Inkubator Usaha Tani (IUT) mendukung 4 (empat) sukses pembangunan pertanian. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, diantaranya:
  - a. Pengembangan unit kultur jaringan;
  - b. Pengembangan unit tanaman;
  - c. Pengembangan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL);
  - d. Penambahan alat pertanian;



- e. Pengembangan Unit pengolahan;
- f. Pengembangan unit tanaman hias;
- g. Pengembangan unit screen house;
- h. Pengembangan usaha unit sayuran;
- i. Pengadaan bibit tanaman;
- j. Pengadaan pupuk dan pestisida;
- k. Pengadaan bibit ternak dan ikan;
- l. Pemeliharaan tanaman;
- m. Pengembangan unit (IUT) lahan kosong.

## B. Saran

1. Perlu meningkatkan koordinasi internal untuk menciptakan keharmonisan dan keterpaduan kerja antara unit kerja sehingga dapat dicapai efektivitas dan efisiensi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil-hasil kegiatan penyelenggaraan diklat.
2. Sarana dan Prasarana merupakan faktor yang paling utama dalam menunjang proses kegiatan diklat pertanian, oleh karenanya proses penyempurnaan dan pengadaannya perlu dilakukan secara bertahap dan sistematis sesuai dengan Master Plan dan Rencana Strategis yang telah disepakati.
3. Upaya untuk meningkatkan kemampuan SDM melalui peningkatan pengetahuan wawasan staf BBPP Lembang dan keterampilan serta keahlian bagi pejabat struktural dan fungsional dalam menunjang pelaksanaan tugas perlu terus diupayakan, karena untuk menjadi organisasi pembelajar yang baik perlu didukung oleh kompetensi seluruh anggotanya (*personal mastery*).
4. Diperbanyaknya kegiatan yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.



## BAB VII PENUTUP

Laporan kegiatan tahunan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Lembang, disusun berdasarkan rencana kerja kegiatan selama 1 tahun anggaran yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2017.

Pelaksanaan kegiatan tahun 2017 merupakan capaian akhir dari rencana kinerja jangka menengah periode 2015 – 2019. Selama periode ini, BBPP Lembang telah banyak melakukan perubahan dibidang kelembagaan, kediklatan, dan kepegawaian dengan penekanan kinerja melalui penerapan “Good Governance”. Dalam upaya ini maka arah kebijakan kedepan yang akan dilakukan adalah pemantapan pelaksanaan beberapa kegiatan strategis yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Dengan demikian diharapkan dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Laporan tahunan BBPP Lembang ini disusun sebagai pertanggungjawaban tertulis baik pertanggungjawaban fisik maupun keuangan dan sekaligus sebagai salah satu alat evaluasi dan refleksi dalam penyempurnaan rencana capaian kinerja pada tahun yang akan datang.

Lembang, Januari 2018

Kepala,

**Ir. Bandel Hartopo, M.Sc**  
NIP.19581224 198503 1 001